



**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA
PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP MINAT BELI
KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI
PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Dijadikan untuk melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat Mencapai
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam Bidang
Manajemen Bisnis*

Oleh:

ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM. 1540200200

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK
BERSUBSIDI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA
KELOMPOK TANI PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
untuk Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
dalam Bidang Manajemen Bisnis*

Oleh:

**ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM. 15 402 00200**

PEMBIMBING I

PEMBIMBING II

Nofinawati, M.A.

NIP: 19821116 201101 2 003

Ja'far Nasution, Lc., M.EI

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **ARTIA AYU PUTRI HARAHAP**
Lampiran : 7 (Tujuh) Eksemplar

Padangsidimpuan, 07 November 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARTIA AYU PUTRI HARAHAP** yang berjudul "**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI PADANGSIDIMPUAN SELATAN**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggung jawabkan skripsinya dalam sidang Munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama dari Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, M.A.
NIP: 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Ja'far Nasution, Lc., M.EI



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 307 /In.14/G.1/PP.00.9/02/2019
Lampiran : -
Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

28 Februari 2019

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ja'far Nasution : Pembimbing II

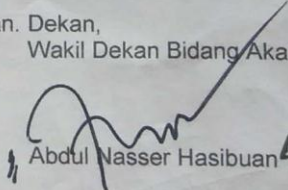
Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Artia Ayu Putri Harahap
NIM : 1540200200
Program Studi : Ekonomi Syariah
Konsentrasi : Manajemen Bisnis
Judul Skripsi : Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan.

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : **ARTIA AYU PUTRI HARAHAP**
NIM : 15 402 00200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan.**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 11 Oktober 2019
Saya yang Menyatakan,


ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM. 15 402 00200

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
Nim : 15 402 00200
Jurusan : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non Exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul **“Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan”**. Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/memformatkan, mengelola dalam betuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di Padangsidempuan
Pada tanggal, 7 Oktober 2019
Yang Menyatakan


ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM. 15 402 00200



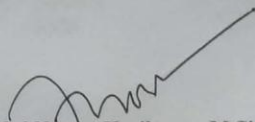
**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan, 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

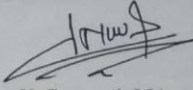
**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM : 15 402 00200
FAKULTAS/JURUSAN : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah MB
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Pupuk Bersubsidi
Tergadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani
Padangsidempuan Selatan

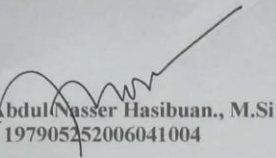
Ketua

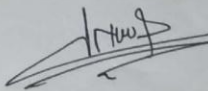

Dr. Abdul Nasser Hasibuan., M.Si
NIP: 197905252006041004

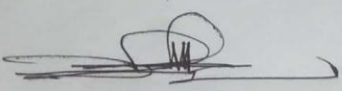
Sekretaris

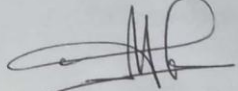

Nofinawati.,MA
NIP. 198211162011012003

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan., M.Si
NIP: 197905252006041004


Nofinawati.,MA
NIP. 198211162011012003


Dr. Budi Gautama Siregar., MM
NIP: 197907202011011005


Muhammad Isa., MM
NIP: 198006052011011003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 31 Oktober 2019
Pukul : 09.00 WIB s/d 11.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 73,5 (B-)
Index Prestasi Kumulatif : 3,37
Predikat : SANGAT MEMUASKAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA
PUKUP BERSUBSIDI TERGADAP MINAT BELI
KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI
PADANGSIDIMPUAN SELATAN

NAMA : ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM : 15 402 00200

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (SE)
dalam bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 10³ Nopember 2019
Dekan,



Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si^k
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : ARTIA AYU PUTRI HARAHAH
NIM : 15 402 00200
Judul : **PENGARUH KUALITAS PRODUK PUPUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI TERGADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI PADANGSIDIMPUAN SELATAN**

Penelitian skripsi ini berjudul “Pengaruh Kualitas Produk Pupuk Dan Harga Pupuk Bersubsidi Tergadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan”. Permasalahn dalam penelitian ini adalah Apakah ada pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen, apakah ada pengaruh harga terhadap minat beli konsumen, dan apakah ada pengaruh kualitas produk dan harga secara simultan terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani Padangsidimpuan Selatan.

Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan pertanian yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Ali Hasan Minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan guna berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif yang menggambarkan bagaimana sebenarnya yang terjadi di lapangan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah pengumpulan data yang terkait dengan penelitian, wawancara, kuesioner/angket dan observasi secara langsung di Padangsidimpuan Selatan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner/angket yang dilakukan kepada informan yang berjumlah 160 orang.

Hasil penelitian ini adalah Minat beli petani di Padangsidimpuan Selatan dapat dipengaruhi oleh kualitas produk dan harga. Nilai *Adjusted R-Square* yang diperoleh 0,587 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 (Kualitas Produk) dan X2 (Harga) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 58,7% terhadap variabel Y (Minat Beli Konsumen) dan 41,3% lainnya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel X. Berdasarkan penelitian ini dimana nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,457 > 0,1305$) dan ($4,854 > 0,135$) maka H_0 ditolak, jadi disimpulkan bahwa kualitas produk dan harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat konsumen. $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,896 > 3,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima, maka variabel kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap minat beli konsumen pada kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan.

Kata kunci : Produk, Harga, Minat beli, Konsumen.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, segala puji syukur ke hadirat Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat serta hidayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Untaian *Shalawat* serta Salam senantiasa tercurahkan kepada insan mulia Nabi Besar Muhammad SAW, figur seorang pemimpin yang patut dicontoh dan diteladani, *madinatul 'ilmi*, pencerah dunia dari kegelapan beserta keluarga dan para sahabatnya.

Skripsi ini berjudul: **“Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan”** ditulis untuk melengkapi tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada bidang Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidempuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan banyak terimakasih utamanya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, serta Bapak Drs. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan pengembangan Lembaga, Bapak

Dr. Anhar, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Dr.H. Sumper Mulia Harahap, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Drs. Kamaluddin, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan, Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A. selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan selaku Sekretaris Program Studi Ekonomi Syariah Ibu Nurul Izzah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, M.A. selaku Pembimbing I dan Bapak Ja'far Nasution, Lc., M.EI selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M.A selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan IAIN Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Bapak serta Ibu dosen IAIN Padangsidimpuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan..
7. Bapak serta Ibu Petani di Kecamatan Padangsidimpuan Selatan yang dengan ikhlas atas ketersediannya mengisi angket peneliti, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Teristimewa saya hanturkan kepada keluarga tercinta (Ayahanda Alm. Ahmad Ramli Harahap dan Ibunda tercinta Kholijah Rangkuti) yang telah mendidik dan selalu berdoa tiada hentinya, yang paling berjasa dalam hidup peneliti yang telah banyak berkorban serta memberi dukungan moral dan material, serta berjuang tanpa mengenal lelah dan putus asa demi kesuksesan dan masa depan cerah putra-putrinya, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangNya kepada kedua orang tua tercinta dan diberi balasan atas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya, serta kepada Abang, Kakak-kakak, Adik-adik tercinta (Anri Ahmadi Harahap dan Aisyah Nourina Harahap), Keluarga Besar Harahap dan Keluarga Besar Rangkuti yang senantiasa memberi bantuan doa dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Serta sahabat-sahabat seperjuangan di Ekonomi Syariah mahasiswa angkatan 2015 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Terutama untuk sahabat-sahabat saya yang telah memberikan dukungan, semangat, dan bantuan doa kepada peneliti agar tidak putus asa dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, 09 Oktober 2019

Peneliti,

Artia Ayu Putri Harahap
NIM.15 402 00200

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa ke dalam tulisan bahasa lain. Dalam skripsi ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan bahasa Arab ke bahasa latin.

Penulisan transliterasi ‘Arab-Latin di sini menggunakan transliterasi dari keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

1. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta’	T	Te
ث	sa’	Ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	Ĥ	ha (dengan titik di atas)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Sad	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ڍ	Dad	Ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	Ta	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha

ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
--- َ ---	Fathah	a	a
--- ِ ---	Kasrah	i	i
-- ُ ---	Dammah	u	u

Contoh:

كتب	→	<i>kataba</i>	يذهب	→	<i>yadzhabu</i>
سئل	→	<i>su'ila</i>	كرذ	→	<i>kuridza</i>

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
يـ َ ---	Fathah dan ya	ai	a dan i
وـ َ ---	Fathah dan wawu	au	a dan u

Contoh:

كيف	→	<i>kaifa</i>	هول	→	<i>haul</i>
-----	---	--------------	-----	---	-------------

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda:

- a. *Fathah* + huruf *alif*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

رَجَالٌ → *rijālun*

- b. *Fathah* + huruf *alif layyinah*, ditulis = a dengan garis di atas, seperti:

مُوسَى → *mūsā*

- c. *Kasrah* + huruf *ya' mati*, ditulis = i dengan garis di atas, seperti:

مُجِيبٌ → *mujībun*

- d. *Dammah* + huruf *wawu mati*, ditulis = u dengan garis di atas, seperti:

قُلُوبُهُمْ → *qulūbuhum*

4. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua:

- a. *Ta' Marbutah* hidup atau yang mendapat harakah *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah “t”.

- b. *Ta' Marbutah* mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”

Contoh: طَلْحَةٌ → *Talhah*

- c. Kalau pada kata yang terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang “al” serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh: رَوْضَةُ الْجَنَّةِ → *Raudah al-jannah*

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *syaddah*, dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh: رَبَّنَا → *rabbana* نَعَم → *na'ima*

6. Penulisan Huruf *Alif Lam*

a. Jika bertemu dengan huruf *qamariyah*, maupun *qomariyah* ditulis dengan metode yang sama yaitu tetapi ditulis *al-*, seperti:

الكريم الكبير → *al-karīm al-kabīr*

b. Berada di awal kalimat, ditulis dengan huruf capital, seperti :

العزیز الحكيم → *al-Azīz al-hakīm*

c. Berada di tengah kalimat, ditulis dengan huruf kecil, seperti :

يحب المحسنين → *Yuhib al-Muhsinīn*

7. Hamzah

Sebagaimana dinyatakan di depan, hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila terletak di awal kata, hamzah tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

شئ → *syai'un* أمرت → *umirtu*

8. Penulisan Kata atau Kalimat

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il (kata kerja), isim atau huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain, karena ada huruf Arab atau harakat yang dihilangkan. Dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut ditulis dengan kata sekata.

Contoh:

وان الله لهو خير الرازقين → *Wa innallāha lahuwa khairu al-Rāziqīn*

9. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, seperti huruf kapital yang digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat.

Contoh:

وما محمد أ لارسل → *wamā Muhammadun illā Rasūl*

10. Kata yang sudah bahasa Arab yang sudah masuk bahasa Indonesia maka kata tersebut ditulis sebagaimana yang biasa ditulis dalam bahasa Indonesia. Seperti kata: al-Qur'an, hadis, ruh, dan kata-kata yang lain. Selama kata-kata tersebut tidak untuk menulis kata bahasa Arab dalam huruf Latin.

DAFTAR ISI

Halaman Judul / Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Menyusun Skripsi Sendiri	
Halaman Pernyataan Persetujuan Publikasi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	10
D. Defenisi Operasional Variabel	10
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan Penelitian	11
G. Manfaat Penelitian	12
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	13
A. Kerangka Teori.....	13
1. Kualitas Produk.....	13
2. Harga	19
3. Minat Beli	23
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Berfikir.....	31
D. Pengajuan Hipotesis	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	34

B. Jenis Penelitian.....	34
C. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi	34
2. Sampel.....	35
D. Jenis dan Sumber Data	36
1. Data Primer	37
2. Data Sekunder	37
E. Instrumen Penelitian.....	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
1. Metode Kuesioner (<i>Questionnaires</i>)	38
2. Dokumentasi	40
G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data	40
1. Uji Validitas	41
2. Uji Realibilitas	42
3. Uji Normalitas	42
4. Uji Linearitas.....	43
5. Uji Asumsi Klasik	43
a. Uji Multikolinearitas	43
b. Uji Autokorelasi	43
c. Uji Heterokedasitas	43
6. Analisis Hipotesis	44
a. Uji Signifikan Parsial (t)	44
b. Uji Signifikan Simultan (F).....	45
c. Uji R-Square (uji R^2).....	46
7. Analisis Regresi Linier Berganda	46
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	48
A. Gambaran Umum Padangsidempuan Selatan.....	48
B. Hasil Penelitian	50
C. Analisis Data	57
1. Uji Validitas	57
2. Uji Realibilitas	60
3. Uji Normalitas	62
4. Uji Linearitas.....	64
5. Uji Asumsi Klasik	65
a. Uji Multikolinearitas	65
b. Uji Autokorelasi	66
c. Uji Heterokedasitas	67
6. Analisis Hipotesis	68
d. Uji Signifikan Parsial (t)	68
e. Uji Signifikan Simultan (F).....	71
f. Uji R-Square (uji R^2).....	73
7. Analisis Regresi Linier Berganda	74
D. Pembahasan.....	75
BAB V PENUTUP.....	78

A. Kesimpulan	78
B. Saran.....	79

DAFTAR PUSTAKA
DAFTAR RIWAYAT HIDUP
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Table 1.1	:	Harga Pupuk Subsidi
Table 1.2	:	Harga Pupuk Non Subsidi
Table 1.3	:	Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Di Kota Padangsidempuan Selatan November 2017/2018
Tabel 1.4	:	Definisi Operasional Variabel
Table 2.1	:	Komposisi pupuk
Tabel 2.2	:	Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang
Tabel 3.1	:	Data kelompok Tani Padangsidempuan Selatan
Tabel 3.2	:	Skor Penilaian Angket
Tabel 3.3	:	Variable (X1) Kualitas Produk
Tabel 3.4	:	Variabel (X2) Harga
Table 3.5	:	Variabel (Y) Minat Beli Konsumen
Tabel 4.1	:	Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Tahun 2012-2016
Tabel 4.2	:	Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi di Padangsidempuan Selatan Tahun 2016
Tabel 4.3	:	Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Tani
Tabel 4.4	:	Distribusi Responden Berdasarkan Umur
Tabel 4.5	:	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kualitas Produk
Tabel 4.6	:	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Harga
Tabel 4.7	:	Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Beli
Tabel 4.8	:	Uji Validitas Kualitas Produk
Tabel 4.9	:	Hasil Uji Validitas Kualitas Produk
Tabel 4.10	:	Uji Validitas Harga
Tabel 4.11	:	Hasil Uji Validitas Harga
Tabel 4.12	:	Uji Validitas Minat Beli
Tabel 4.13	:	Hasil Uji Validitas Minat beli
Tabel 4.14	:	Uji Reabilitas Kualitas Produk
Tabel 4.15	:	Uji Reabilitas Harga

Tabel 4.16	:	Uji Reabilitas Minat Beli
Tabel 4.17	:	Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
Tabel 4.18	:	Hasil Uji linearitas Faktor Kualitas Produk dan Minat Beli
Tabel 4.19	:	Hasil Uji Linearitas Faktor Harga dan Minat Beli
Table 4.20	:	Uji Multikolinearitas
Tabel 4.21	:	Uji Autokorelasi
Tabel 4.22	:	Hasil Uji t
Tabel 4.23	:	Hasil Uji t
Tabel 4.24	:	Hasil Uji F
Tabel 4.25	:	Hasil Uji R^2
Tabel 4.26	:	Uji Korelasi Ganda

TABEL GAMBAR

- Gambar 2.1 : Kerangka piker
- Gambar 4.1 : Peta Kota Padangsidempuan Selatan
- Gambar 4.2 : Metode Grafik Uji Normalitas
- Gambar 4.3 : Uji Heterokedastisitas

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 ; Surat Validitas Angket
- Lampiran 2 : Lembaran Angket
- Lampiran 3 : Tabulasi Lembaran Angket
- Lampiran 4 : Uji Validitas
- Lampiran 5 : Uji Reabilitas
- Lampiran 6 : Normalitas
- Lampiran 7 : Linearitas
- Lampiran 8 : Uji Asumsi Klasik
- Lampiran 9 : Uji Hipotesis
- Lampiran 10 : Uji Analisis Regresi Linier Berganda
- Lampiran 11 : Tabel R^2
- Lampiran 12 : Tabel t
- Lampiran 13 : Tabel F
- Lampiran 14 : Tabel DW
- Lampiran 15 : Gambar Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era globalisasi ini persaingan bisnis tidak dapat terelakkan. Pemasaran yang akan menjual produknya, berupa barang dan jasa harus mampu memenuhi apa yang dibutuhkan dan diinginkan para konsumennya, sehingga bisa memberikan nilai yang lebih baik daripada pesaingnya. Pemasar harus mencoba mempengaruhi konsumen dengan segala cara agar konsumen bersedia membeli produk yang ditawarkannya, bahkan yang semula tidak ingin, menjadi ingin membeli. Karena pada prinsipnya konsumen yang menolak hari ini belum tentu menolak hari berikutnya, akibatnya timbul persaingan dalam menawarkan produk-produk yang berkualitas dengan harga yang mampu bersaing di pasaran.¹

Berdasarkan tingkat kehidupan masyarakat yang semakin meningkat, maka kebutuhan masyarakat terhadap barang juga akan semakin meningkat. Hal ini membawa pengaruh terhadap perilaku mereka dalam memilih barang yang akan mereka beli ataupun yang mereka anggap paling sesuai dan benar-benar dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan mereka. Produk yang berkualitas dengan harga bersaing merupakan kunci utama dalam memenangkan persaingan, yang pada akhirnya akan dapat memberikan nilai kepuasan yang lebih tinggi

¹ Supranto dan Nandan Limakrisna, *Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011), hal 1.

kepada konsumen. Konsumen kini memiliki tuntutan nilai yang jauh lebih besar dan beragam karena dihadapkan pada berbagai pilihan berupa barang maupun jasa yang dapat mereka beli. Dalam hal ini Perusahaan yang cerdas akan mencoba memahami sepenuhnya proses pengambilan keputusan konsumen, semua pengalaman mereka dalam belajar, memilih, bahkan dalam menggunakan produk. Diantara proses alternatif dan pengambilan keputusan terdapat minat beli konsumen (*purchase intention*)².

Perusahaan-perusahaan biasanya tidak menetapkan hanya satu harga, melainkan struktur penetapan harga yang mencerminkan perbedaan dalam permintaan dan biaya geografis, tuntutan segmen pasar, waktu pembelian, tingkat pemesanan dan pengiriman, jaminan, kontrak perbaikan dan faktor-faktor lainnya. Dalam beberapa kasus perusahaan akan menemukan banyak konsumen yang mencoba produk tetapi hanya sedikit membelinya kembali, atau perusahaan tersebut mungkin menemukan tingkat penggunaan tetap yang tinggi, tetapi frekuensi pembeliannya rendah (harga yang mahal).³

Kualitas harus diukur melalui sudut pandang konsumen terhadap kualitas produk itu sendiri, sehingga selera konsumen disini sangat berpengaruh. Jadi dalam mengelola kualitas suatu produk harus sesuai dengan kegunaan yang diinginkan oleh konsumen. Dalam hal ini yang penting adalah menjaga

² Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 1*, (Jakarta: PT. INDEKS, 2007), hal: 234-237.

³ Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 2*, (Jakarta: PT. INDEKS, 2008), hal:102 & 350.

konsistensi dari output produk pada tingkat kualitas yang diinginkan dan diharapkan konsumen.

Dengan semakin banyaknya produsen yang terlibat dalam pemenuhan kebutuhan dan keinginan konsumen, menyebabkan setiap perusahaan harus dapat teliti dalam menetapkan harga. Harga sangat menentukan kelangsungan perusahaan, karena harga merupakan pondasi laku atau tidaknya produk atau barang tersebut ketika dijual. Sehingga, harga hanya dipatok dengan cara yang kompetitif, antara pebisnis atau dengan yang lainnya tidak boleh menggunakan cara-cara yang saling merugikan. Jadi kualitas dan harga adalah variabel pilihan penting bagi konsumen, sehingga harga suatu produk sangat menentukan kualitasnya.

Bisnis atau kegiatan ekonomi merupakan kegiatan di bidang usaha pemenuhan kebutuhan individu, baik berupa produksi, konsumsi maupun distribusi yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan.⁴ Bisnis yang diperbolehkan oleh Islam adalah bisnis yang menghasilkan pendapatan yang halal dan berkah.⁵ Dunia sudah semakin terbuka dan mudah diakses atau sering disebut dengan istilah “dunia tanpa batas” dengan menghadapi resiko yang paling ditakuti yaitu persaingan antar produk, perusahaan maupun persaingan antar Negara.

Begitu juga bagi petani padi yang memilih pupuk yang baik untuk menghasilkan yang baik pula, mereka melihat bagaimana kualitas pupuk yang

⁴ Ismanto Kwat, *Manajemen Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal.22

⁵ Hasan Ali, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hal. 196

beredar apakah bagus untuk hasil panen atau tidak, selain itu para petani juga melihat harga pupuk karena harga pupuk subsidi jauh berbeda dengan pupuk non subsidi. Pupuk bisa dikatakan sebagai material yang ditambahkan pada media tanam atau tanaman untuk mencukupi kebutuhan hara yang diperlukan tanaman sehingga mampu berproduksi dengan baik. Sementara, Balai Penelitian Tanah mendefinisikan pupuk sebagai suatu bahan yang mengandung satu atau lebih unsur hara atau nutrisi bagi tanaman untuk menopang tumbuh dan berkembangnya tanaman yang bersangkutan.

Pupuk subsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan pertanian yang dilaksanakan atas dasar program pemerintah. Pupuk bersubsidi diberikan jika petani bergabung dalam kelompok Tani yang bertujuan untuk meringankan beban petani agar ketika mereka memerlukan pupuk untuk tanaman pangannya, pupuk tersedia dengan harga yang terjangkau. Pupuk non subsidi adalah yang pengadaanya berasal dari suatu produksi perusahaan yang tidak mendapat subsidi dari pemerintah, pupuk non subsidi juga memiliki harga yang relative lebih mahal.

Alokasi pupuk Kota Padangsidempuan pada tahun 2017 yang sarasannya untuk tanaman pangan dan hortikultura sebanyak 1.441 ton yang terdiri dari SP36 243 ton, ZA 239 ton, NPK 537 ton, organik 205 ton, peternakan urea enam ton, perikanan budidaya urea tiga ton, SP 36 satu ton, Za satu ton, NPK satu ton, organik satu ton. Untuk tanaman pangan padi sawah dengan target tanam 9.453

hektare atau 152,4 kg/hektare idealnya paket optimal 250 kg/hektare. Atau hanya sekitar 60%-65% tanaman padi yang bisa dipenuhi pemupukan secara optimal.

Para petani atau kelompok Tani di Padangsidempuan Selatan merupakan petani padi yang membutuhkan pupuk untuk meningkatkan hasil padi mereka. Dimana pupuk juga memiliki produk yang berbeda diantaranya Urea, ZA, Phonska, SP36, Petroganik. Seperti diutarakan, pupuk yang beredar di Indonesia dibagi menjadi dua, yaitu pupuk bersubsidi dan pupuk non subsidi.

Metode harga eceran untuk penentuan harga pokok persediaan umumnya diperlukan oleh retailer atau perusahaan dagang eceran.⁶ Untuk pupuk bersubsidi, harganya sudah diatur oleh pemerintah berdasarkan Peraturan Menteri Pertanian No. 60/PERMENTAN/SR.310/12/2015. Berikut data harga jual pupuk.⁷

Table 1.1
Harga Pupuk Subsidi

Jenis Pupuk Subsidi	Harga (Rp)
Pupuk Urea	90.000 per 50 kg (1.800 per kg)
Pupuk ZA	70.000 per 50 kg (1.400 per kg)
Pupuk SP-36	100.000 per 50 kg (2.000 per kg)
Pupuk PHONSKA	115.000 per 50 kg (2.300 per kg)
Pupuk PETROGANIK	20.000 per 40 kg (500 per kg)

Sumber: Data di tetapkan oleh peraturan Menteri Pertanian

⁶ Freddy Rangkuti, *Manajemen Persediaan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), hal.121.

⁷ Peraturan Menteri Pertanian No. 60/PERMENTAN/SR.310/12/2015.

Table 1.2
Harga Pupuk Non Subsidi

Jenis Pupuk Non-Subsidi	Harga (Rp)
Pupuk Urea Non-subsidi	250.000 per 50 kg
Pupuk SP-36 Non-subsidi	250.000 per 50 kg
Pupuk ZA Non-subsidi	150.000 – 160.000 per 50 kg
Pupuk NPK Mutiara Non-subsidi	450.000 per 50 kg
Pupuk NPK Pak Tani Non-subsidi	415.000 per 50 kg
Pupuk KCI Mahkota Non-subsidi	300.000 per 50 kg
Pupuk GEMARI (cair)	90.000 per liter

Sumber: www.helmakend.com (data diolah)

Table 1.3
Kebutuhan Pupuk Bersubsidi Di Kecamatan Padangsidempuan Selatan
November 2017/2018

PENGE CER	KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI									
	UREA		PHNOSKA		SP36		ZA		ORGANIK	
	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018	2017	2018
UD. ANUGRAH	4000 kg	4000 kg	4000 kg	3000 kg	2000 kg	1000 kg	2000 kg	1000 kg	500 kg	500 kg
UD. ARTIA	4000 kg	4000 kg	4000 kg	3000 kg	2000 kg	1000 kg	2000 kg	1000 kg	0 kg	0 kg
UD. MISTER	4000 kg	4000 kg	4000 kg	3000 kg	2000 kg	1000 kg	2000 kg	1000 kg	500 kg	500 kg
UD. YASRI	4000 kg	4000 kg	4000 kg	3000 kg	2000 kg	1000 kg	2000 kg	1000 kg	500 kg	500 kg

Sumber: pengecer resmi di Kota Padangsidempuan Selatan (data diolah).

Dari Tabel 1 dan Tabel 2 diatas dijelaskan harga pupuk bersubsidi dan non subsidi yang ditetapkan sejak Tahun 2015 sampai sekarang. Dari kedua tabel diatas dapat dilihat perbandingan harga antara pupuk bersubsidi dan non subsidi, dimana pupuk subsidi jauh lebih murah dan terjangkau bagi petani. Perbedaan harga ini mempengaruhi minat pembeli dalam pemilihan mereka untuk menggunakan pupuk antara subsidi dan non subsidi.

Tabel 3 menunjukkan seberapa banyak jatah pupuk subsidi di Padangsidempuan Selatan. Jatah pupuk ini sendiri ditentukan oleh pemerintah dilihat dari alokasi besar wilayah, dimana wilayah Selatan merupakan wilayah kecil dibandingkan dengan wilayah lainnya di Padangsidempuan. Namun di tengah-tengah masyarakat sendiri jatah tersebut dianggap kurang bagi kelompok tani, sedangkan petani yang tidak terdaftar dalam kelompok tani tidak mendapatkan jatah atas pupuk bersubsidi sehingga terkadang baik kelompok tani dan petani biasa harus membeli pupuk non subsidi yang dinilai sangat mahal digunakan untuk kegiatan pemupukan sawah mereka. Selain harga yang lebih murah kualitas pupuk subsidi hamper sama dengan non subsidi, banyak petani yang merasa puas dengan hasil panen mereka saat menggunakan pupuk bersubsidi, sehingga ini mempengaruhi minat mereka saat memilih penggunaan pupuk bersubsidi atau non subsidi.

Dari hasil wawancara pertama yang dilakukan peneliti, peneliti mewawancarai 5 petani, dimana mereka memiliki pendapat dan jawaban yang berbeda mengenai penggunaan pupuk subsidi dan nonsubsidi. Seri Hannum,

mengatakan bahwa pupuk bersubsidi sangat membantu dalam proses pemupukan tanamannya karena pupuk subsidi memiliki harga yang murah dan bagus untuk tanaman.⁸ Peneliti juga menjumpai kasus dimana ada petani yang tidak mengambil ataupun sering kali mereka hanya mengambil sebagian jatah mereka, Dewi Pulungan, menjawab dalam satu kelompok sebagian dari mereka mengambil dan sebagian lagi tidak, saat jatah mereka 50 kg perorang, mereka hanya menebus 15-25 kg saja. Ibu Dewi mengatakan, walaupun murah mereka terkadang masih saja tidak dapat mengambil banyak pupuk karena faktor ekonomi.⁹

Hamonangan Aritonang, mengatakan bahwa dia lebih memilih membeli pupuk nonsubsidi, karena menganggap penggunaan pupuk nonsubsidi lebih bagus daripada pupuk subsidi, meskipun harganya lebih mahal.¹⁰ Tiolan Pasaribu, mengatakakan, penggunaan pupuk nonsubsidi sangat bagus, namun karena harganya mahal, Ibu Tiolan mencampurkan antara pupuk subsidi dengan nonsubsidi biasanya dengan perbandingan 3:1.¹¹ Ratna, mengatakan pupuk subsidi sangat membantu petani, namun mereka sering kekurangan karena jatah yang dibagikan kepetani dianggap kurang.¹²

Berdasarkan pemikiran diatas, peneliti melihat saat harga pupuk subsidi sudah murah, mengapa masih ada petani yang tidak menebus pupuk subsidi.

⁸ Wawancara dengan Seri Hannum, bulan September 2018, di Padangmatinggi Padangsidimpuan

⁹ Wawancara dengan Dewi Pulungan, bulan Oktober 2018, di Padangmatinggi Padangsidimpuan

¹⁰ Wawancara dengan Hamonangan Aritonang, bulan Oktober 2018, di Padangmatinggi Padangsidimpuan

¹¹ Wawancara dengan Tiolan Pasaribu, bulan Oktober 2018, di Padangmatinggi Padangsidimpuan

¹² Wawancara dengan Ratna, bulan Oktober 2018, di Padangmatinggi Padangsidimpuan

Mengapa masih ada petani yang lebih percaya untuk menggunakan pupuk nonsubsidi daripada pupuk subsidi. Selain itu, banyak petani yang beranggapan bahwa pupuk nonsubsidi memiliki kualitas yang lebih baik dari pada subsidi. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian dilihat dari minat beli kelompok Tani dari segi kualitas barang dan harga pupuk bersubsidi adalah:

1. Sering terjadi kekurangan persediaan (*stock out*) produk pupuk pada waktu-waktu tertentu.
2. Pemasokan pupuk di Kota Padangsidempuan dirasa kurang dan tidak sesuai dengan kebutuhan pupuk yang dibutuhkan para petani.
3. Harga pupuk non subsidi dinilai mahal maka pemerintah mengeluarkan pupuk subsidi.
4. Apakah harga pupuk subsidi sudah dapat membantu dalam proses pemupukan untuk tanaman para petani.
5. Kualitas pupuk non subsidi dianggap lebih bagus dari pada kualitas pupuk subsidi.
6. Bagaimana hasil dari penggunaan pupuk subsidi dan nonsubsidi untuk hasil tanaman petani apakah ada perbedaan.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian ini berfungsi untuk memfokuskan persoalan ataupun permasalahan yang akan diteliti. Peneliti membatasi masalah pada tempat yang diteliti yaitu Padangsidempuan Selatan. Peneliti membatasi masalah hanya pada kualitas produk dan harga pupuk bersubsidi.

D. Defenisi Operasional Variabel

Tabel 1.4
Definisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Operasional Variabel	Indikator	Skala
Kualitas Produk (X1)	Kemampuan Sebuah Produk Dalam Memperagakan Fungsinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kinerja 2. Keandalan 3. Kualitas yang di Persepsikan 	Likert
Harga (X2)	Jumlah uang yang dibebankan atau dikenakan atas sebuah produk atau jasa.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Keterjangkauan harga 2. Harga bersaing 3. Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan 	Likert
Minat Beli (Y)	Kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan guna berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Minat Transaksional 2. Minat Refrensial 3. Minat Prefensial 4. Minat Eksploratif 	Likert

E. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan?
2. Apakah ada pengaruh harga terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan?
3. Apakah ada pengaruh kualitas produk dan harga secara simultan terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan?

F. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan di atas, maka tujuan penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan.
2. Untuk mengetahui seberapa besar harga Produk Terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan.
3. Untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan.

G. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilaksanakan, maka penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, yang berupa:

- a. Bagi pihak akademis, Penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pemikiran serta informasi bagi semua pihak terutama para petani.
- b. Bagi pihak instansi, penelitian ini diharapkan menjadi informasi dan bahan pertimbangan, seberapa pentingnya pupuk bagi petani di Kota Padangsidempuan.
- c. Bagi pihak lain, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi tambahan atau untuk pengembangan ide-ide baru untuk penelitian selanjutnya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kerangka Teori

1. Kualitas Produk

Salah satu keunggulan dalam persaingan adalah kualitas produk yang dapat mempengaruhi keinginan konsumen. Menurut Thamrin Abdullah dan Francis Tantri Kualitas adalah keseluruhan ciri dan karakteristik suatu barang atau jasa yang berpengaruh pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan maupun tersirat. Jelas ini adalah definisi kualitas yang berpusat pada pelanggan. Pelanggan memiliki kebutuhan dan pengharapan tertentu. Kita bisa menyatakan bahwa penjual tertentu berkualitas bila produk dan pelayanannya memenuhi atau melebihi harapan pelanggan. Perusahaan yang dapat memuaskan sebagian besar kebutuhan pelanggan hampir sepanjang waktu adalah perusahaan berkualitas.¹

Pemberian pupuk atau pemupukan merupakan proses untuk memperbaiki atau memberikan tambahan unsur-unsur hara pada tanah, baik secara langsung atau tidak langsung agar dapat memenuhi kebutuhan akan makanan pada tanaman. Tujuan dilakukan pemupukan antara lain untuk

¹ Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal:44.

memperbaiki kondisi tanah, meningkatkan kesuburan tanah, memberi nutrisi untuk tanaman, dan memperbaiki kualitas serta kuantitas tanaman.

Unsur hara yang diperlukan tanaman adalah C, H, O, (ketersediaan di alam masih berlimpah) N, P, K, Ca, Mg, S (hara makro, kadar dalam tanaman > 100 Ppm) Fe, Mn, Cu, Zn, Cl, Mo, B (hara mikro, kadar dalam tanaman < 100 Ppm).² Manfaat dari pemupukan dapat mengembalikan unsur hara baik makro atau mikro untuk memperbaiki struktural tanah.

Table 2.1

Komposisi pupuk

Jenis Pupuk	Unsur hara
Pupuk Urea	N (Nitrogen) = 46%
Pupuk ZA	N (Nitrogen) = 21% S (Sulfur) = 24%
Pupuk SP-36	$P_2 O_5$ (Fosfat) = 36% S (Sulfur) = 5%
Pupuk PHONSKA	N (Nitrogen) = 15% $P_2 O_5$ (Fosfat) = 15% $K_2 O$ (Kalium) = 15% S (Sulfur) = 10%
Pupuk KCL	60 %

Sumber: www.budidayapetani.com (data diolah)

² <http://www.budidayapetani.com/2015/06/pengertian-pupuk.html> diakses, pada tanggal 10 januari 2019 pukul 20.30 WIB.

Kualitas produk merupakan kemampuan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi keandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk, serta atribut bernilai lainnya. Di sisi lain, Husein Umar mendefinisikan kualitas produk merupakan hal penting bagi konsumen baik berupa barang maupun jasa.³

Menurut Supranto dan Nandan Limakrisna produk adalah apa saja yang dibutuhkan dan diinginkan seorang konsumen untuk memenuhi kebutuhan yang dipersepsikan. Philip Kotler dan Kevin Lane Keller mendefinisikan produk sebagai salah satu unsur bauran pemasaran yang sangat strategis terhadap peningkatan volume penjualan produk akan menjadi hal yang penting, karena produk akan dinikmati oleh para konsumen, sehingga penentuan kualitas dan kuantitas sangat krusial.⁴

Menurut Garvin yang dikutip oleh Fandy Tjiptono (2012), kualitas harga dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Kinerja (*Performance*) merupakan karakteristik operasi dan produk inti (*coreproduct*) yang dibeli. Misalnya kecepatan, kemudahan dan kenyamanan dalam penggunaan.
2. Keandalan (*Realibility*). Yaitu kemungkinan kecil akan mengalami kerusakan atau gagal pakai.

³ Umar Husein, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), hal.93

⁴ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Dasar-dasar Pemasaran Principles Of Marketing 7e*, (Jakarta : Prenhallindo, 1997), hal. 519.

3. Kualitas yang dipersepsikan (*Perceived Quality*). Merupakan persepsi konsumen terhadap keseluruhan kualitas atau keunggulan suatu produk. Biasanya karena kurangnya pengetahuan pembeli akan atribut atau ciri-ciri produk yang akan dibeli, maka pembeli mempersepsikan kualitasnya dari aspek harga, iklan, reputasi perusahaan, maupun negara pembuatnya.

Para konsumen seringkali menilai kualitas produk atau jasa tertentu atas dasar berbagai macam isyarat informasi yang mereka hubungkan dengan produk. Beberapa isyarat ini merupakan sifat intrinsik produk dan jasa, yang lainnya bersifat ekstrinsik. Baik secara tunggal, maupun secara gabungan berbagai isyarat tersebut memberikan dasar bagi persepsi kualitas produk dan jasa. Namun, para konsumen seringkali menilai kualitas atas dasar isyarat yang bersifat eksternal, seperti harga, citra merek, citra pabrikan, citra toko, atau bahkan Negara asal.⁵

Dalam pandangan Islam produk pada Al-Qur'an dinyatakan dalam dua istilah, yaitu *al-tayyibat* dan *al-rizq*. *Al-tayyibat* pada suatu yang baik, suatu yang murni dan baik, suatu yang bersih dan murni, sesuatu yang baik dan menyeluruh serta makanan yang terbaik. *Al-rizq* merujuk pada makan yang diberkahi Tuhan, pemberian yang menyenangkan dan ketetapan Tuhan. Menurut Islam produk konsumen adalah berdaya guna, materi yang dapat

⁵ Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*, (Jakarta: Indeks, 2008) hal. 162-163.

dikonsumsi yang bermanfaat yang bernilai guna, yang menghasilkan perbaikan material, moral, spiritual bagi konsumen dimana barang dalam Islam adalah barang yang dapat dipertukarkan dan berdaya guna secara moral.⁶

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat Al-Baqarah ayat 168 sebagai berikut:

يَتَأْتِيهَا النَّاسُ كُلُّوْا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ^ع

إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُّبِينٌ

168. Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah syaitan; karena Sesungguhnya syaitan itu adalah musuh yang nyata bagimu.⁷

Menurut Syaikh Imam Al-Qurthubi, dalam bukunya yang berjudul Tafsir Al-Qurthubi/Syeikh Imam Al-Qurthubi, makna kata halal itu sendiri adalah melepaskan atau membebaskan. Dan kata ini disebut halal karena ikatan larangan yang mengikat sesuatu itu dilepaskan. Sahal bin Abdillah mengatakan: ada tiga hal yang harus dilakukan jika seseorang ingin terbebas

⁶Veithzal Rivai Zainal, Muhammad Syafei Antoniu, Muliaman Darmansyah Hadad, *Islamic Business Management Praktik Manajemen Bisnis yang sesuai Syariah Islam*, (Yogyakarta: BPF, 2014) hal 380.

⁷ Al-qur'an dan terjemahan, Surat Al-Baqarah ayat 168 . Hal. 41.

dari neraka, yaitu memakan makanan yang halal, melaksanakan kewajiban, dan mengikuti jejak Rasulullah SAW.

Kemudian janganlah kamu mengikuti langkah dan perbuatan syaitan. Dan setiap perbuatan yang tidak ada dalam syariat maka perbuatan itu nisbatnya kepada syaitan.

Kualitas produksi adalah satu-satunya cara yang mubah yang mungkin diikuti produsen muslim dalam memproses produknya dan meraih keuntungan setinggi mungkin dengan biaya serendah mungkin. Motivasi kualitas produk mendapat perhatian besar dalam ilmu fiqih Umar Radhiyallahu Anhu, yang dapat ditunjukkan dari beberapa bukti sebagai berikut diantaranya:

- a. Umar menyerukan untuk memperbagus pembuatan makanan, seraya mengatakan, “Perbaguslah adonan roti ; karena dia salah satu cara mengembangkannya,” Artinya, perbaguslah adonan roti dan perhaluslah ; karena demikian itu menambah berkembangnya roti dengan air yang dikandungnya.
- b. Umar Rhadiyallahu Anhu memberikan pengajaran secara rinci kepada kaum perempuan tentang pembuatan makanan yang berkualitas, seraya mengatakan, “janganlah seseorang diantara kamu membiarkan tepung hingga airnya panas, kemudian meninggalkannya sedikit demi sedikit, dan

mengaduknya dengan centongnya ; sebab demikian itu akan lebih bagus baginya dan lebih membantunya untuk tidak mengeriting.⁸

b. Harga

Negara Indonesia merupakan Negara agraris, dimana sebagian besar penduduknya menggantungkan hidup dengan cara bertani. Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan strategis dalam struktur perekonomian nasional. Sektor ini merupakan sektor yang harus mendapat perhatian secara serius dari pemerintah dalam pembangunan bangsa.

Dalam rangka mendukung ketahanan pangan Nasional sangat diperlukan adanya dukungan penyediaan pupuk yang memenuhi prinsip 6 tepat, yaitu: ketepatan jenis, ketepatan jumlah, ketepatan harga, ketepatan tempat, ketepatan waktu, dan ketepatan mutu. Untuk membantu petani dalam mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau, maka dari itu pemerintah memandang perlu menyediakan subsidi pupuk untuk para petani.

Harga adalah jumlah uang yang dibebankan atau dikenakan atas sebuah produk atau jasa. Penentuan harga barang dan jasa memainkan peran strategis di dalam banyak perusahaan sebagai konsekuensi deregulasi, kompetisi global yang intens, pertumbuhan yang lambat di banyak pasar, dan peluang bagi perusahaan untuk memperkokoh posisi pasarnya. Harga mempengaruhi kinerja finansial dan memberikan pengaruh penting terhadap

⁸ Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqh Ekonomi Umar bin Al-khathab Cetakan I*, (Jakarta: Khalifa,2006) hal. 78.

persepsi pembeli dan penentuan posisi merek. Harga menjadi suatu ukuran pengganti untuk mutu produk manakala para pembeli mengalami kesulitan dalam mengevaluasi produk yang kompleks.⁹

Menurut Basu Swastha dan Irawan harga merupakan jumlah uang (ditambah beberapa produk kalau mungkin) yang dibutuhkan untuk mendapatkan sejumlah kombinasi dari produk dan pelayanannya.¹⁰ Sedangkan Husein Umar mendefinisikan harga adalah sejumlah nilai yang ditukarkan konsumen dengan manfaat memiliki atau menggunakan produk yang nilainya ditetapkan oleh pembeli dan penjual melalui tawar-menawar, atau ditetapkan oleh penjual untuk satu harga yang sama terhadap semua pembeli.¹¹

Firman Allah SWT dalam Al-Qur'an Surat An-nisa ayat 29 sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ

تِجْرَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۚ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

⁹ Henry Simamora, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid II*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000) hal. 574.

¹⁰ Philip Kotler dan Gary Amstrong, *Op.cit*, hal. 63.

¹¹ Umar Husein, *Op.cit*, hal.71

29. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu.

Menurut Syaikh Shalih bin Abdullah bin Humaid, dalam Tafsir Al-Mukhtashar/ Markaz Tafsir Riyadh, menjelaskan yakni mata pencaharian dengan jual beli, Allah SWT menyebutkan jual beli dan bukan kegiatan pertukaran barang lainnya karena ia merupakan yang paling banyak dan paling dominan dimana makana suka sama suka yakni kedua belah pihak yang bertransaksi mengetahui apa yang diambilnya, tanpa ada kecurangan, penipuan, maupun penyembunyian aib, dan pendapat lain mengatakan jika kedua belah pihak saling rela setelah terjadinya akad maka perniagaan itu halal hukumnya, meski keduanya belum berpisah.

Menurut Kotler dan Keller (2012), harga dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:

1. Keterjangkauan harga

Konsumen bisa menjangkau harga yang telah ditetapkan oleh perusahaan. Produk biasanya ada beberapa jenis dalam satu merek harganya juga berbeda dari yang termurah sampai termahal. Dengan harga yang ditetapkan para konsumen banyak yang membeli produk .

2. Harga bersaing.

Konsumen memutuskan membeli suatu produk jika manfaat yang dirasakan lebih besar atau sama dengan yang telah dikeluarkan untuk mendapatkannya. Jika konsumen merasakan manfaat produk lebih kecil dari uang yang dikeluarkan maka konsumen akan beranggapan bahwa produk tersebut mahal dan konsumen akan berpikir dua kali untuk melakukan pembelian ulang.

3. Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan

Harga sering dijadikan sebagai indikator kualitas bagi konsumen orang sering memilih harga yang lebih tinggi diantara dua barang karena mereka melihat adanya perbedaan kualitas. Apabila harga lebih tinggi orang cenderung beranggapan bahwa kualitasnya juga lebih baik.

Dalam proses penetapan harga sebaiknya dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan dan pemasaran. Penetapan harga dilakukan perusahaan berdasarkan banyak pertimbangan. Jika konsumen menerima tawaran berarti harga tersebut sudah tepat. Jika mereka menolak biasanya harga akan cepat diganti atau apabila perlu produk bisa ditarik dari pasar.

Harga dalam pandangan Islam adalah Penetapan (regulasi) harga dikenal di dunia fiqh dengan istilah *tas'ir*, yang berarti menetapkan harga tertentu pada barang-barang yang diperjual belikan, yang tidak menzalimi pemilik barang dan pembelinya. Dalam konsep ekonomi Islam, penentuan harga dilakukan oleh kekuatan- kekuatan pasar, yaitu kekuatan permintaan

dan penawaran. Dalam konsep Islam pertemuan permintaan dengan penawaran harus terjadi secara rela samarela. Artinya tidak ada pihak yang terpaksa melakukan transaksi pada tingkat harga tertentu. Keadaan rela sama rela merupakan kebalikan dari keadaan aniaya, yaitu keadaan yang salah satu pihak senang di atas pihak lain.¹²

Menurut Ibnu Taimiyah ada dua tema yang sering ditemukan dalam pembahasannya tentang masalah harga, yaitu :

- a. *Iwad al Mitsl*, adalah penggantian yang sama yang merupakan nilai harga sepadan dari sebuah benda menurut adat kebiasaan. Kompensasi yang setara diukur dan ditaksir oleh hal-hal yang setara tanpa ada tambahan dan pengurangan, disinilah esensi dari keadilan.
- b. *Tsaman al- Mitsl*, adalah nilai harga dimana orang-orang menjual barangnya dapat diterima secara umum sebagai hal yang sepadan dengan barang yang dijual itu ataupun barang-barang yang sejenis lainnya di tempat dan waktu tertentu.¹³

c. **Minat Beli**

Minat beli merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Menurut Ali Hasan Minat beli merupakan kecenderungan konsumen untuk membeli suatu merek atau mengambil tindakan guna

¹²Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, (Bandung :Pustaka Setia,2013), hal. 221.

¹³ *Ibid*, hal. 210.

berhubungan dengan pembelian yang diukur dengan tingkat kemungkinan konsumen melakukan pembelian.¹⁴

Dalam melakukan keputusan pembelian, konsumen akan dipengaruhi oleh perilaku konsumen itu sendiri. Konsumen dipengaruhi oleh karakteristik budaya, social, pribadi dan psikologi. Mempelajari dan memahami perilaku konsumen akan membukakan petunjuk bagi pemasar dalam mengembangkan produk, harga, dan saluran pemasaran. Minat beli suatu konsumen dapat terjadi akibat proses berpikir, yang merupakan manipulasi atau organisasi unsur-unsur lingkungan dengan menggunakan lambang-lambang sehingga tidak perlu langsung melakukan kegiatan dimana konsumen akan berangan-angan, melakukan pertimbangan, penentuan, perencanaan, dan sebagainya sebelum melakukan pembelian.¹⁵ Ada beberapa faktor yang mempengaruhi timbulnya minat. Crow and Crow berpendapat ada tiga faktor yang menjadi timbulnya minat, yaitu:

- a. Dorongan dari dalam diri individu, Dorongan yang akan membangkitkan minat untuk bekerja atau mencari penghasilan, minat untuk mencari tahu suatu barang. Dorongan ingin tahu atau rasa ingin tahu akan membangkitkan minat untuk membaca, belajar, menuntut ilmu, melakukan penelitian dan lain-lain.

¹⁴ Hasan Ali, *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*, (Yogyakarta: CAPS, 2013), hal.173

¹⁵ Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004), hal. 226-227

- b. Motif sosial, dapat menjadi faktor yang membangkitkan minat untuk melakukan suatu aktivitas tertentu. Masyarakat di Kota Padangsidimpuan merupakan konsumen yang memiliki kelas sosial yang berbeda sehingga dapat mempengaruhi minat mereka terhadap suatu barang. Dimana ukuran kelas sosial ini sendiri dapat diukur menggunakan ukuran subyektif. Dalam pendekatan subyektif untuk mengukur kelas sosial, para individu diminta untuk menaksir kedudukan kelas sosial mereka masing-masing. Terdapat empat golongan dalam pengukuran ini antara lain: kelas bawah, kelas menengah-bawah, kelas menengah-atas, dan kelas atas.¹⁶ Keadaan ini dapat dilihat dari kemampuan seseorang dalam memenuhi kebutuhan, misalnya harga suatu barang yang dibutuhkan.
- c. Faktor emosional, minat mempunyai hubungan yang erat dengan emosi. Bila seseorang mendapatkan kesuksesan pada aktivitas akan menimbulkan perasaan senang, dan hal tersebut akan memperkuat minat terhadap aktivitas tersebut, sebaliknya suatu kegagalan akan menghilangkan minat terhadap hal tersebut.

Menurut Ferdinand, minat beli dapat diidentifikasi melalui indikator-indikator sebagai berikut:¹⁷

- a. Minat Transaksional, yaitu kecenderungan seseorang untuk membeli produk.

¹⁶ Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Op.cit*, hal. 332.

¹⁷ Ferdinan, *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*, hal. 120

- b. Minat Refrensial, yaitu kecenderungan seseorang untuk mereferensikan produk kepada orang lain.
- c. Minat Prefrensial, yaitu minat yang menggambarkan perilaku seseorang yang memiliki preferensi utama pada produk tersebut. Prefrensi ini hanya dapat diganti jika terjadi sesuatu dengan produk preferensinya.
- d. Minat Eksploratif, minat ini menggambarkan perilaku seseorang yang selalu mencari informasi mengenai produk yang diamatinya dan mencari informasi untuk mendukung sifat-sifat positif dari produk tersebut.

Firman Allah dalam Al-Qur'an dalam Al-Qur'an Surat An-Najm ayat 39-40 sebagai berikut:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ ﴿٣٩﴾ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ ﴿٤٠﴾

39. dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya,

40. dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihat (kepadanya).¹⁸

Kehendak seseorang untuk membeli atau memiliki suatu barang atau jasa bisa muncul karena faktor kebutuhan maupun faktor keinginan. Kebutuhan ini terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar suatu barang berfungsi secara sempurna. Keinginan adalah terkait dengan hasrat

¹⁸ Al-qur'an dan terjemahan, *Op.cit*, hal. 874

atau harapan seseorang yang jika dipenuhi belum tentu akan meningkatkan kesempurnaan fungsi manusia ataupun suatu barang.

Ajaran Islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan ataupun keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut, maka martabat manusia bisa meningkat. Semua yang ada di bumi ini diciptakan untuk kepentingan manusia, namun manusia diperintahkan untuk mengonsumsi barang atau jasa yang halal dan baik saja secara wajar dan tidak berlebihan. Pemenuhan kebutuhan ataupun keinginan tetap dibolehkan selama hal itu mampu menambah *mashlahah* atau tidak mendatangkan *mudharat*.¹⁹

B. Penelitian Terdahulu

Terdapat penelitian terdahulu yang akan mengarahkan penelitian ini, diantaranya yaitu dapat dilihat pada Tabel 2.2:

Tabel 2.2
Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian sekarang

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Nur Eko Wa'dah (2013).	Pengaruh Merek, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Minat Sepeda Polygon (Studi Kasus pada Konsumen Sepeda Polygon	Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari 96 responden menunjukkan bahwa faktor merek, kualitas produk dan promosi secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat beli. Untuk variabel merek diperoleh hasil H_a diterima H_0 ditolak. Untuk variabel	Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variable terdahulu yaitu

¹⁹Beni Rizki, *Jurnal Analisis Pengaruh Flexi Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi pada Masyarakat Kec.Tampan Pekanbaru)*, hal. 36-37.

	di Toko Sepeda “Hidayat” Jepara).	kualitas produk diperoleh hasil H_a ditolak dan H_o diterima. Dan untuk variabel promosi diperoleh hasil H_o ditolak dan H_a diterima.	variabel (X2) harga serta lokasi penelitian yang berbeda.
Mhd. Sukri Helmi Nst (2015).	Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen pada CV Master Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu.	Hasil penelitian yang dilakukan terhadap konsumen yang membeli barang-barangkebutuhan sekunder di CV Master Pasir Pengaraian Kabupaten Rokan Hulu baik secara kredit maupun tunai berdasarkan dengan kuesioner yang disebarakan pada 25 responden yang terpilih dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan , ini membuktikan bahwa perempuan (Ibu Rumah Tangga) yang memfasilitasi/menyediakan alat-alat kebutuhan rumah tangga (kebutuhan sekunder).	Variabel penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variable terdahulu yaitu variabel (X1) kualitas produk dan (X2) harga serta lokasi penelitian yang berbeda.
Ali Ma’ruf (2017).	Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen (Study Kasus di Toko Kripik Sawangan No 1 Purwokerto).	Berdasarkan hasil penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat beli pada Toko Kripik Sawangan No.1 Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: Ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel lokasi dan harga terhadap minat beli.	Terdapat perbedaan pada variable (X1) kualitas barang. Tempat penelitian juga berbeda.
Sri	Analisis	Kebijakan harga pupuk yang	Variabel

Kasiyati (2010).	Dampak Subsidi Harga Pupuk Terhadap Output Sektor Produksi Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Jawa Tengah	dilakukan pemerintah melalui pengadaan pupuk bersubsidi di Jawa Tengah menyebabkan seluruh sektor dalam perekonomian Jawa Tengah dapat menambah outputnya. Sektor yang memiliki perubahan tertinggi adalah sektor industry kimia dan pupuk, hal ini dikarenakan sektor ini memproduksi pupuk sebagai outputnya sehingga adanya subsidi dari pemerintah berpengaruh terhadap produksi yang dilakukan. Subsidi harga pupuk juga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapat rumah tangga.	penelitian yang digunakan pada penelitian sekarang berbeda dengan variable terdahulu.
------------------	---	---	---

Sumber: data diolah oleh peneliti

Penelitian yang dilakukan oleh Nur Eko Wa'dah dengan judul Pengaruh Merek, Kualitas Produk, dan Promosi Terhadap Minat Sepeda Polygon (Studi Kasus pada Konsumen Sepeda Polygon di Toko Sepeda "Hidayat" Jepara). Hasil penelitiannya menyatakan bahwa dari 96 responden menunjukkan bahwa faktor merek, kualitas produk dan promosi secara simultan mempunyai pengaruh yang positif terhadap minat beli. Dari perhitungan analisis regresi berganda diperoleh persamaan $Y = 0,482 X_1 + 0,019 X_2 + 0,543 X_3$, dengan nilai $F_{hitung} 126,625$ dengan signifikansi 0,000 persen. Pengujian hipotesis uji t, untuk variabel merek diperoleh hasil $t_{hitung} 8,862 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi 0,000

maka H_a diterima H_o ditolak. Untuk variabel kualitas produk diperoleh hasil t_{hitung} $0,416 < \text{nilai } t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,678$ maka H_a ditolak dan H_o diterima. Dan untuk variabel promosi diperoleh hasil nilai t_{hitung} $10,014 > \text{nilai } t_{tabel} 1,66$ dengan tingkat signifikansi $0,000$ maka H_o ditolak dan H_a diterima.²⁰

Penelitian yang dilakukan oleh Mhd. Sukri Helmi Nst dengan judul Faktor-faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen pada CV Master Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu. Hasil penelitian yang dilakukan terhadap konsumen yang membeli barang-barang kebutuhan sekunder di CV Master Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu baik secara kredit maupun tunai berdasarkan dengan kuesioner yang disebarakan pada 25 responden yang terpilih dapat diketahui bahwa sebagian besar berjenis kelamin perempuan, ini membuktikan bahwa perempuan (Ibu Rumah Tangga) yang memfasilitasi/menyediakan alat-alat kebutuhan rumah tangga (kebutuhan sekunder).²¹

Penelitian yang dilakukan oleh Ali Ma'ruf dengan judul Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen (Study Kasus di Toko Kripik Sawangan No 1 Purwokerto). Berdasarkan hasil penelitian mengenai beberapa faktor yang mempengaruhi minat beli pada Toko Kripik Sawangan No.1 Purwokerto, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: bahwa nilai t hitung variabel harga t hitung $-2.069 < \text{dari } t \text{ table } 1.666$, maka dapat disimpulkan bahwa

²⁰ Nur Eko Wadah, *Pengaruh Merek, Kualitas Produk Dan Promosi Terhadap Minat Beli Sepeda Polygon (Studi Kasus Pada Konsumen Sepeda Polygon Di Toko Sepeda "Hidayat" Jepara)*, SKRIPSI (Jepara: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Nahdlatul Ulama Jepara, 2013).

²¹ Mhd. Sukri Helmi Nst, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Pada CV. Master Pasir Pangaraian Kabupaten Rokan Hulu*, ARTIKEL ILMIAH (Universitas Pasir Pangaraian, 2015)

H₀ ditolak, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan secara parsial harga terhadap minat beli.

Karena nilai Fhitung (3.081) lebih besar dari Ftabel (2.73), maka dapat disimpulkan bahwa H₀ ditolak. Dengan demikian terbukti bahwa ada pengaruh yang signifikan secara simultan dari variabel lokasi dan harga terhadap minat beli.²²

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Kasiyati dengan judul Analisis Dampak Subsidi Harga Pupuk Terhadap Output Sektor Produksi Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Jawa Tengah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kebijakan harga pupuk yang dilakukan pemerintah melalui pengadaan pupuk bersubsidi di Jawa Tengah menyebabkan seluruh sektor dalam perekonomian Jawa Tengah dapat menambah outputnya. Sektor yang memiliki perubahan output tertinggi adalah sector industry kimia dan pupuk, hal ini dikarenakan sektor ini memproduksi pupuk sebagai outputnya sehingga adanya subsidi dari pemerintah berpengaruh terhadap produksi yang dilakukan.

Subsidi harga pupuk juga berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan pendapat rumah tangga.²³

²² Ali Ma'ruf, *Pengaruh Lokasi Dan Harga Terhadap Minat Beli Konsumen (Study Kasus di Toko Kripik Sawangan No 1 Purwokerto*, SKRIPSI (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2017).

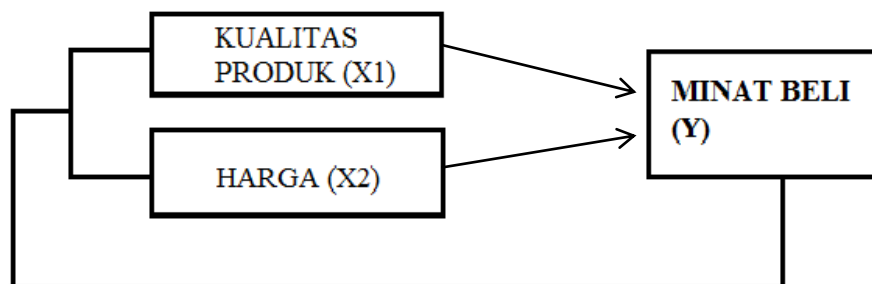
²³ Sri Kasiyati, *Analisis Dampak Subsidi Harga Pupuk Terhadap Output Sektor Produksi Dan Tingkat Pendapatan Rumah Tangga Di Jawa Tengah*, SKRIPSI (Universitas Diponegoro, Semarang, 2010).

C. Kerangka pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai masalah yang penting.²⁴

Kerangka pemikiran yang baik akan menjelaskan secara teoritis pertautan antara variabel independen dan variabel dependen dimana variabel independen, dalam hal ini adalah Kualitas Barang (X1), Harga (X2). Sedangkan factor dependennya adalah Minat Beli (Y). Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan dibawah ini:

Gambar 2.1
Kerangka pikir



D. Pengajuan Hipotesis

Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Hipotesis adalah alternatif dugaan jawaban yang dibuat oleh peneliti bagi problematika yang diajukan dalam

²⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2016). Hal 60.

penelitiannya. Dugaan jawaban tersebut merupakan kebenaran yang sifatnya sementara, yang akan diuji kebenarannya dengan data yang dikumpulkan melalui penelitian.²⁵

Berdasarkan landasan teoritis dan kerangka berpikir di atas, maka dalam penelitian ini dirumuskan hipotesis alternatif, yakni :

H₁: Terdapat Pengaruh Kualitas Produk Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan.

H₂: Terdapat Pengaruh Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan.

H₃: Terdapat Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan.

²⁵ Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA,1995), hal.71

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini diadakan di Kota Padangsidempuan Kecamatan Padangsidempuan Selatan. Sedangkan objek penelitiannya adalah Petani yang terdaftar dalam Kelompok Tani di Padangsidempuan Selatan. Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai Bulan Januari 2019 sampai dengan Bulan Oktober 2019.

B. Jenis Penelitian

Di dalam pelaksanaan penelitian ini, penulis menggunakan Pendekatan deskriptif kuantitatif yaitu penelitian dengan menekankan analisisnya pada data-data numerikal (angka) yang diolah dengan metode statistika, yaitu data-data kuantitatif yang dikumpulkan melalui pengukuran.¹

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, *Op.cit.*, hal. 7

² Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1998), hal. 115

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keanggotaan petani yang terdaftar sebagai kelompok tani di Kota Padangsidempuan Selatan.

Tabel 3.1
Data kelompok Tani Padangsidempuan Selatan

Nama Kios Resmi	Kelompok Tani	Jumlah Anggota
UD. ANUGRAH	Marsada Roha	26 Orang
	Mawar Lestari	20 Orang
	Sahata	24 Orang
UD. ARTIA	Tani Jaya	20 Orang
	Makmur Jaya	20 Orang
UD. MISTER	Aek Sorik Batang Nahar	25 Orang
	Sama Rata	20 Orang
	Mekar	14 Orang
	Sabar Subur	25 Orang
UD. YASRI JAYA	Kademang	20 Orang
	Makmur Lestari	17 Orang
	Mekar Sari	15 Orang
	Kwt. Dalihan Na Tolu	12 Orang
TOTAL		258 Orang

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

2. Sampel

Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.³ Adapun pertimbangan pengambilan sampel penelitian ini adalah RDKK yang dikeluarkan oleh Dinas Pertanian untuk bagian Padangsidempuan Selatan (Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan).

Cara menentukan jumlah sampel dari populasi, peneliti menggunakan rumus Slovin:

³*Ibid*, hal. 117.

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Ukuran Sampel

e = batas kesalahan 5%

Perhitungannya adalah:

$$n = \frac{N}{1 + N_e^2}$$

Sehingga
$$n = \frac{258}{(1+(258 \times 0,05^2))}$$

$$n = \frac{258}{(1+(258 \times 0,0025))}$$

$$n = \frac{258}{(1+0,645)}$$

$$n = \frac{258}{1,645}$$

$$n = 158,83$$

Apabila dibulatkan maka besar sampel minimal dari 258 populasi pada margin of error 5% adalah sebesar 160.

D. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua sumber data yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Data primer didapatkan langsung dari responden atau objek yang diteliti dari individu atau perorangan seperti hasil angket, interview dan lain-lain. Pihak pertama dalam penelitian ini adalah konsumen yaitu kelompok Tani Padangsidempuan Selatan sebagai objek yang terpilih melalui wawancara dan kuesioner.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada Instansi yang terkait dan dari sumber lainnya yaitu studi kepustakaan yang mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan penelitian.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan, agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.⁴

Penyusunan instrumen dilakukan dengan berdasarkan kepada kedua variabel yaitu variabel kualitas barang sebagai variabel bebas (X1) dan variabel harga (X2) dan variabel minat beli sebagai variabel terikat (Y).

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Metode penelitian seperti angket (*questionnaire*),

⁴ Dr. Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal: 134

wawancara (*interview*), pengamatan (*observation*), ujian (*test*), dokumentasi (*documentation*) dan lain sebagainya.⁵

1. Metode Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui⁶. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.

Dalam penelitian ini, kuesioner diberikan kepada konsumen yaitu Kelompok Tani Padangsidempuan Selatan yang menjadi sampel. Kuesioner berisi pernyataan yang diajukan oleh peneliti. Adapun skala yang digunakan adalah skala likert. Skala likert biasanya menggunakan lima tingkatan dengan menghitung respon kesetujuan terhadap objek tertentu⁷. Artinya pertanyaan yang disusun peneliti memiliki kategori positif atau negatif. Sementara untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Skor Penilaian Angket

Alternatif Jawaban	Bobot Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4

⁵ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian Edisi Revisi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal 100-101.

⁶ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV, Op.cit*, hal: 140

⁷ Dr. Suharsimi Arikunto, *Op.cit*, hal: 142

Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

Kisi-kisi Angket

Tabel 3.3
Variable (X1) Kualitas Produk

No	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan
1	Kinerja	2
2	Keandalan	3 & 5
3	Kualitas yang dipersepsikan	1 & 4

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

Tabel 3.4
Variabel (X2) Harga

No	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan
1	Keterjangkauan Harga	1 & 5
2	Harga Bersaing	4
3	Harga Sebanding Dengan Produk yang Ditawarkan	2 & 3

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

Table 3.5
Variabel (Y) Minat Beli Konsumen

No	Indikator	No. Pertanyaan/ Pernyataan
1	Minat Transaksional	4 & 6
2	Minat referensial	3 & 7
3	Minat prefensial	1 & 2
4	Minat eksploratif	5 & 8

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, namun melalui dokumen yang digunakan berupa RDKK dan referensi lainnya.

G. Teknik Pengelolaan dan Analisis Data

Setelah keseluruhan data terkumpul, maka langkah selanjutnya penulis menganalisa data tersebut sehingga dapat ditarik kesimpulan. Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan penelitian studi kasus yang dipergunakan untuk mengumpulkan, mengelolah, dan kemudian menyajikan data observasi agar pihak lain dapat dengan mudah mendapat gambaran mengenai objek dari penelitian tersebut. Deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yaitu menganalisis pengaruh antar variabel.

Setelah data terkumpul tahap selanjutnya adalah tahap analisis. Dalam tahap analisis penulis menggunakan sebuah aplikasi untuk mengelola data yaitu IBM SPSS Statistics 22. Namun sebelum tahap analisis data dilakukan maka penulis perlu menguji apakah data tersebut valid atau reable. Uji ini dilakukan untuk meninjau seberapa valid butir-butir pertanyaan yang di ajukan kepada responden atau yang dikenal dengan uji validitas, serta mengukur tingkat reabilitas suatu jawaban responden dari suatu instrument pertanyaan dengan metode uji reabilitas. Adapun untuk lebih jelasnya penulis akan memaparkan beberapa hal yang akan dilakukan.

1. Uji Validitas

Sebelum digunakan dalam penelitian yang sesungguhnya angket penelitian akan diuji coba terlebih dahulu. Uji validitas menunjukkan apakah questioner tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur. Dalam SPSS untuk menguji validitas menggunakan analisis korelasi khususnya *korelasi pearson*. Dalam hal ini kita mengkorelasikan setiap pertanyaan dalam kuesioner dengan nilai total pertanyaan-pertanyaan tersebut. Selanjutnya kita melihat nilai signifikansinya pada masing-masing korelasi. Apabila memiliki nilai dibawah nilai alfa yang dipersyaratkan maka instrumen pertanyaan tidak valid dan sebaliknya. Menurut Sugiyono Valid menunjukkan derajat ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti, sedangkan Reliable berkenaan derajat konsistensi data dalam interval waktu tertentu.

Setelah data-data informasi sudah terkumpul oleh penulis, maka penulis mengelola dan menata data yang didapat secara sistematis sesuai dengan permasalahan yang ada dan menganalisis data tersebut dan menggunakan analisis data dengan metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah data yang berbentuk angka.⁸

Dalam menentukan layak tidaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien pada taraf signifikasi

⁸ Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hal: 65.

0,05. Artinya suatu item dianggap valid jika berkorelasi signifikan terhadap skor total atau instrument dinyatakan valid bila $r_{hitung} > r_{tabel}$.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensi mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu.⁹

Instrumen harus menunjukkan realible. Berarti instrumen tersebut menghasilkan ukuran yang konsisten apabila digunakan untuk mengukur berulang kali. Instrumen kuesioner dinyatakan andal apabila memiliki nilai alpha Cronbach $> 0,6$.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu bagian dari uji persyaratan analisis data atau uji asumsi klasik, artinya sebelum kita melakukan analisis yang sesungguhnya, data penelitian tersebut harus di uji kenormalan distribusinya. Hal ini disebabkan secara umum data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal.

Data berdistribusi normal, jika nilai sig (signifikansi) $> 0,05$.

Data berdistribusi tidak normal, jika nilai sig (signifikansi) $< 0,05$.

⁹ Prof. Dr. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, *Op.cit*, hal: 170-172.

4. Uji Linearitas

Uji linear bertujuan untuk mengetahui apakah variabel mempunyai hubungan yang linier. Pengujian linearitas melalui SPSS dengan menggunakan *deviation from linearity*.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas adalah hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Peneliti akan mengujinya melalui SPSS 22

b. Uji *Autokorelasi*

Uji *autokorelasi* merupakan korelasi antara anggota observasi yang disusun menurut waktu dan tempat. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi autokorelasi, dimana:

- 1) $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya tidak terjadi autokorelasi.
- 2) $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya terjadi autokorelasi.
- 3) $DL < DW < DU$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.

c. Uji *Heterokedatisitas*

Uji *heterokedatisitas* berarti varians dari error bersifat kontas (tetap) atau disebut juga identik dimana model regresi yang baik tidak

terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan untuk menguji *heterokedistitas* adalah dengan menggunakan uji *scatterplots* regresi.

6. Analisis Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t)

Uji Signifikan Parsial (t) digunakan untuk menguji pengaruh kualitas produk dan harga secara parsial (sendiri-sendiri) terhadap variabel dependen.

1) Menentukan H_0 dan H_a

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya kualitas barang dan harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

$H_a : \beta_i \neq 0$, artinya kualitas barang dan harga secara parsial berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

2) Menentukan *level of significance* (α) : 5%

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha : 5\%$ dengan $df = n - k$ (k yaitu jumlah variabel).

3) Menentukan t_{hitung} dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22

4) Menentukan daerah penerimaan dan penolakan H_0

H_0 diterima, jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau $t_{hitung} \geq -t_{tabel}$.

H_0 ditolak, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < -t_{tabel}$.

5) Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima dan H_a ditolak maka kualitas produk dan harga secara parsial tidak berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

Jika H_0 ditolak dan H_a diterima maka kualitas produk dan harga secara parsial berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

b. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji signifikan simultan (F) digunakan untuk menguji pengaruh kualitas barang dan harga secara simultan terhadap minat beli dalam pembelian pupuk bersubsidi. Langkah-langkah melakukan uji F adalah sebagai berikut:

1) Menentukan rumus hipotesis:

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$, maka tidak terdapat pengaruh secara simultan dari kualitas barang dan harga terhadap minat beli konsumen.

H_a : tidak semua $\beta = 0$, maka terdapat pengaruh secara simultan dari kualitas barang dan harga terhadap minat beli konsumen.

2) Menentukan *level of significance* (α) : 5%

F_{tabel} dapat dicari pada tabel signifikan 0,05 $df_1 = k-1$, dan $df_2 = n-k$ (jumlah variabel)

3) Menentukan F_{hitung} dengan menggunakan IBM SPSS Statistics 22

4) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak bila $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}}$

H_0 diterima bila $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$

5) Menarik kesimpulan

Jika H_0 diterima H_a ditolak, maka variabel kualitas produk dan harga secara simultan tidak berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

c. Uji R-Square (R^2)

Uji R-Square atau uji R dalam analisis ini yang harus diperhatikan adalah seberapa besar nilai R-Square yang dihasilkan. Nilai R-Square tersebut dalam mempengaruhi minat beli konsumen. Semakin tinggi nilai R-Square maka semakin besar pengaruh factor-faktor tersebut dalam mempengaruhi minat beli konsumen.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Regeresi berganda adalah korelasi yang digunakan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersama-sama. Dengan kata lain berfungsi untuk mencari besarnya hubungan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (bersma-sama) terhadap variabel terikat (Y).

Variabel dependen penelitian ini adalah minat beli (Y). Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah kualitas produk (X1), harga (X2). Berikut ini persamaan regresi berganda:

$$\tilde{y} = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Dimana:

\tilde{y} : Variabel Y (Minat Beli)

α : Konstanta Persamaan Regresi
X1 : Variabel X1 (Kualitas Barang)
X2 : Variabel X2 (Harga)

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Padangsidimpuan Selatan

Kota Padangsidimpuan merupakan salah satu Kabupaten / Kota dari 28 Kabupaten / Kota di Provinsi Sumatera Utara. Secara geografis Kota Padangsidimpuan berada pada koordinat $01^{\circ} 28',19''$ – $01^{\circ} 18'07''$ lintang Utara dan $99^{\circ} 18'53''$ – $99^{\circ} 20'35''$ Bujur Timur.

Kota Padangsidimpuan memiliki luas area 14.685,680 Ha, ketinggian berkisar $\pm 522,8$ m di atas permukaan laut, dengan batas – batas wilayahnya. Padangsidimpuan Selatan berbatasan dengan Kecamatan Batang Angkola Kabupaten Tapanuli Selatan. Dalam sensus penduduk Tahun 2010 (Badan Pusat Statistik) laki – laki sebanyak 30.079 dan perempuan sebanyak 30.985.

Gambar 4.1
Peta Kecamatan Padangsidimpuan Selatan



Dari aspek geografis, topografi, fisiografi dan demografis, Kota Padangsidimpuan walaupun merupakan daerah perkotaan, namun sebagian Desa / Kelurahan yang ada memiliki potensi komoditi perkebunan kelapa sawit, kopi, karet dan lain-lain. Jelasnya diuraikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1
Luas Tanaman dan Produksi Perkebunan Tahun 2012-2016

No	Jenis Tanaman	2012	2013	2014	2015	2016
1	Karet / <i>Rubber</i>	2003	1031,10	1119,10	1219,00	1033,10
2	Kelapa Sawit/ <i>Palm Oil</i>	46,00	49,00	47,00	98,00	49,00
3	Kopi/ <i>Coffee</i>	50,00	53,00	54,00	52,00	43,00
4	Kelapa/ <i>Coconut</i>	427,00	434,00	475,00	477,00	434,00
5	Coklat/ <i>Cocoa</i>	122,00	129,00	133,00	131,00	129,00
6	Cengkeh/ <i>Clove</i>	2,00	2,00	2,50	2,81	3,00
7	Kulit Manis/ <i>Cinnamon</i>	76,00	22,00	18,00	19,00	22,00
8	Kemiri/ <i>Cundle Nut</i>	90,00	52,00	52,00	50,50	52,00
9	Pinang/ <i>Areca Nut</i>	48,00	29,00	29,90	32,10	29,00

Sumber: Dinas Pertanian, Perikanan dan Kehutanan Daerah Kota Padangsidimpuan Jan 2018

Tabel 4.2
Luas Panen, Produksi dan Rata-Rata Produksi di Padangsidimpuan Selatan Tahun 2016

Jenis Tanaman	Luas Panen (Ha)	Produksi (Ton)	Rata-rata Produktivitas (Kw/Ha)
Jagung	24,00	52,80	22,00
Kacang Hijau	10,00	10,80	10,80
Kacang Kedelai	5,00	6,60	13,20
Kacang Tanah	13,00	14,66	11,28
Padi Sawah	572,00	3317,60	58,00
Ubi Jalar	9,00	110,43	122,70

Ubi Kayu	19,00	540,55	284,50
----------	-------	--------	--------

Sumber: Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan Pertanian Daerah Kota Padangsidempuan Jan 2018

Produksi tanaman sayur – sayuran di Padangsidempuan pada Tahun 2016 yang mempunyai produksi yaitu, Padi Sawah sebesar 3317, 60 Ton. Produksi tanaman Ubi Kayu sebesar 540,55 Ton, Ubi Jalar sebesar 110,43 Ton dan untuk sayuran yang lain berproduksi tidak begitu lancar.

B. Hasil Penelitian

1. Karakteristik Responden

Pada bagian ini akan dibahas mengenai gambaran karakteristik responden yang kelompok tani, umur, dan tanggapan mereka mengenai penggunaan pupuk dalam kegiatan pemupukan tanaman. Gambaran umum responden dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut.

a. Kelompok Tani

Kelompok Tani disini adalah yang membedakan petani biasa dengan petani yang terdaftar dan mendapat pupuk subsidi. Di Padangsidempuan Selatan terdapat beberapa kelompok Tani. Berikut table distribusi responden menurut Kelompok Tani.

Tabel 4.3
Distribusi Responden Berdasarkan Kelompok Tani

Kelompok Tani	Frekuensi	Persentase
Marsada Roha	12	7,5%

Mawar Lestari	12	7,5%
Sahata	12	7,5%
Tani Jaya	13	8125%
Makmur Jaya	13	8125%
Aek Sorik Batang Nahar	12	7,5%
Sama Rata	12	7,5%
Mekar	12	7,5%
Sabar Subur	12	7,5%
Kademang	13	8125%
Makmur Lestari	13	8125%
Mekar Sari	12	7,5%
Kwt. Dalihan Na Tolu	12	7,5%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa responden pada penelitian ini terbagi dari berbagai kelompok petani yang terdapat di Padangsidempuan Selatan.

b. Umur

Umur disini adalah berupa usia responden tersebut. Responden dalam penelitian ini adalah petani dengan umur diatas 18 Tahun. Berikut tabel responden menurut umur.

Tabel 4.4
Distribusi Responden Berdasarkan Umur

Umur	Frekuensi	Persentase
< 20 Tahun	0	0

20 - 30 Tahun	13	8,125%
31 - 40 Tahun	103	64,375%
41 - 50 Tahun	40	25%
> 50 Tahun	4	2,5%
TOTAL	160	100%

Sumber: Data diolah oleh Peneliti, 2019

2. Deskripsi Jawaban Responden

Deskripsi jawaban responden sebelum mengalami pengolahan data, penulis akan menyampaikan hasil distribusi jawaban responden berdasarkan pembagiannya: Variabel Kualitas Produk, Variabel Harga dan Variabel Minat Beli Konsumen.

Berdasarkan pembahasan yang telah di jelaskan sebelumnya dalam penelitian ini menggunakan skala likert dan untuk keperluan analisis kuantitatif diberikan skor sebagai berikut:

a. Variabel Kualitas Produk (X1)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel kualitas produk dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.5
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Kualitas Produk

1	Pertanyaan	Frekuensi				
	Kinerja	SS	S	KS	TS	STS
	Pupuk bersubsidi membuat tanaman mudah menyerap unsur hara	100	60	-	-	-
	Presentasi Kinerja	62,5%	37,5%			
2	Pertanyaan	Frekuensi				

	Keandalan	SS	S	KS	TS	STS
	Pupuk bersubsidi lebih mudah digunakan	101	54	5	-	-
	Pupuk bersubsidi menyebabkan tanaman lebih cepat berhasil	101	57	1	1	-
	Presentasi Keandalan	63%	35%	2%	0,3%	-
3	Pertanyaan	Frekuensi				
	Kualitas yang dipersepsikan	SS	S	KS	TS	STS
	Pupuk bersubsidi memiliki kualitas yang tidak berbeda dengan nonsubsidi	105	55	-	-	-
	Pupuk bersubsidi memiliki unsur-unsur yang dimiliki pupuk nonsubsidi.	96	64	-	-	-
	Presentasi Kualitas yang dipersepsikan	63%	37%	-	-	-
	Jumlah	503	290	6	1	-
	Presentasi Kinerja	63%	36%	0,75%	0,125%	-

Sumber : Data diolah oleh Peneliti,2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pertanyaan kinerja, dari 160 responden 65,6% sangat setuju, 34,4% setuju.
- 2) Pada pertanyaan keandalan dari 160 responden 63% sangat setuju, 35% setuju, 2% kurang setuju, 0,3% tidak setuju.
- 3) Pada pertanyaan kualitas yang dipersepsikan dari 160% responden 63% sangat setuju, 37% setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indicator untuk variabel kualitas produk adalah sebanyak 63% responden menyatakan sangat setuju, 36% setuju, 0,75% kurang setuju, 0,125% tidak setuju. Dilihat dari

faktor kualitas produk maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan mengenai kinerja, keandalan dan kualitas yang dipersepsikan terkait dengan minat beli konsumen pada kelompok Tani Padangsidmpuan Selatan.

b. Variabel Harga (X2)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel harga dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.6
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Harga

1	Pertanyaan	Frekuensi				
	Keterjangkauan Harga	SS	S	KS	TS	STS
	Penetapan harga HET pada pupuk subsidi terjangkau.	84	76	-	-	-
	Harga pupuk yang sering mengalami kenaikan dari tahun ketahun membuat petani mulai resah.	83	68	9	-	-
	Presentasi Keterjangkauan Harga	52%	45%	3%		
2	Pertanyaan	Frekuensi				
	Harag Bersaing	SS	S	KS	TS	STS
	Jika dibandingkan dengan pupuk nonsubsidi, pupuk subsidi lebih murah	91	69	-	-	-
	Presentasi Bersaing	57%	43%	-	-	-
3	Pertanyaan	Frekuensi				
	Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan	SS	S	KS	TS	STS
	Harga pupuk bersubsidi sesuai dengan kualitasnya.	86	73	-	1	-
	Harga pupuk subsidi sesuai dengan manfaat yang diperoleh.	95	62	3	-	-
	Presentasi Harga sebanding dengan produk yang ditawarkan	57%	42%	0,9%	0,3%	-
	Jumlah	439	348	12	1	-
	Presentasi Kinerja	55%	43%	1,5%	0,125%	-

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pertanyaan keterjangkauan harga, dari 160 responden 52% sangat setuju, 45% setuju, 3% kurang setuju.
- 2) Pada pertanyaan harga bersaing dari 160 responden 57% sangat setuju, 42% setuju, 0,9% kurang setuju, 0,3% tidak setuju.
- 3) Pada pertanyaan harga sebanding dengan produk yang ditawarkan dari 160% responden 63% sangat setuju, 37% setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel harga adalah sebanyak 55% responden menyatakan sangat setuju, 43% setuju, 1,5% kurang setuju, 0,125% tidak setuju. Dilihat dari faktor harga maka dapat disimpulkan bahwa pertanyaan mengenai keterjangkauan harga, harga bersaing dan harga sebanding dengan produk yang ditawarkan terkait dengan minat beli konsumen pada kelompok Tani Padangsidmpuan Selatan.

c. Variabel Minat Beli (Y)

Distribusi jawaban responden berdasarkan variabel minat beli dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4.7
Distribusi Jawaban Responden Berdasarkan Variabel Minat Beli

1	Pertanyaan	Frekuensi				
	Minat Transaksional	SS	S	KS	TS	STS
	Harga yang murah mendorong saya untuk membeli pupuk bersubsidi.	96	63	-	-	1

	Saya tertarik membeli pupuk non subsidi dari pada subsidi karna kualitasnya hamper sama.	81	70	9	-	-
	Presentasi Minat Transaksional	53%	42%	-	-	0,3%
2	Pertanyaan	Frekuensi				
	Minat Referensial	SS	S	KS	TS	STS
	Saya akan mengajak keluarga untuk menggunakan pupuk bersubsidi	98	61	1	-	-
	Saya merekomendasikan pupuk nonsubsidi kepada petani lain	1	105	54	-	-
	Presentasi Minat Referensial	31%	52%	17%	-	-
3	Pertanyaan	Frekuensi				
	Minat Prefensional	SS	S	KS	TS	STS
	Saya menggunakan pupuk bersubsidi untuk pemupukan tanaman	97	60	3	-	-
	Saya lebih tertarik membeli pupuk subsidi dari pada non subsidi	104	53	3	-	-
	Presentasi Minat Prefensional	63%	35%	3%	-	-
4	Pertanyaan	Frekuensi				
	Minat Eksploratif	SS	S	KS	TS	STS
	Saya mencari informasi tentang kualitas pupuk bersubsidi	88	69	2	1	-
	Sebelum membeli, Saya mencari informasi tentang pupuk subsidi	104	56	-	-	-
	Presentasi Minat Eksploratif	63%	39%	0,6%	0,3%	-
	Jumlah	669	537	72	1	2
	Presentasi Kinerja	52%	42%	5,6%	0,07%	0,15%

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

- 1) Pada pertanyaan Minat Transaksional, dari 160 responden 53% sangat setuju, 42% setuju, 0,3% sangat tidak setuju.
- 2) Pada pertanyaan minat Referensial dari 160 responden 31% sangat setuju, 52% setuju, 17% kurang setuju.

- 3) Pada pertanyaan minat Prefensional dari 160 responden 63% sangat setuju, 35% setuju, 3% kurang setuju.
- 4) Pada pertanyaan minat Eksploratif dari 160 responden 63% sangat setuju, 39% setuju, 0,6% kurang setuju, 0,3% tidak setuju.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan hasil dari ketiga indikator untuk variabel minat beli adalah sebanyak 52% responden menyatakan sangat setuju, 42% setuju, 5,6% kurang setuju, 0,07% tidak setuju, 0,15% sangat tidak setuju.

C. Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk menunjukkan apakah qesioner mampu mengukur apa yang harus diukur. Dalam penentuan valid atau tidaknya item yang digunakan, dengan membandingkan T_{hitung} dengan r_{tabel} dimana tarif signifikansi yang digunakan adalah 0,05 dengan $N=160$. Untuk mengetahui tingkat validitas tersebut, maka akan dilakukan terlebih dahulu uji statistik dengan menggunakan SPSS 22, adapun hasil outputnya dengan dilihat dari tabel dibawah ini.

1) Kualitas Produk

Tabel 4.8
Uji Validitas Kualitas Produk

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted

SOAL1	18.44	2.713	.642	.807
SOAL2	18.47	2.716	.622	.812
SOAL3	18.49	2.478	.673	.798
SOAL4	18.49	2.755	.583	.822
SOAL5	18.49	2.478	.695	.791

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas kualitas produk disimpulkan bahwa soal 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($160 - 2$) = 158 adalah 0,1552. Dimana r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel diatas).

Tabel 4.9
Hasil Uji Validitas Kualitas Produk

Pertanyaan	r hitung	r table	Keterangan
Soal 1	0.642	0.1552	valid
Soal 2	0.622	0.1552	valid
Soal 3	0.673	0.1552	valid
Soal 4	0.583	0.1552	valid
Soal 5	0.695	0.1552	valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

2) Harga

Tabel 4.10
Uji Validitas Harga

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	15.22	1.920	.617	.531
SOAL2	15.24	1.868	.591	.536
SOAL3	15.18	1.919	.606	.535
SOAL4	15.19	1.969	.581	.549
SOAL5	18.23	2.804	-.071	.838

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas kualitas produk disimpulkan bahwa soal 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $df = n - 2$ ($160 - 2$) = 158 adalah 0,1552. Dimana r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel diatas).

Tabel 4.11
Hasil Uji Validitas Harga

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.617	0.1552	Valid
Soal 2	0.591	0.1552	Valid
Soal 3	0.606	0.1552	Valid
Soal 4	0.581	0.1552	Valid
Soal 5	0.071	0.1552	Tidak Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti, 2019

3) Minat Beli

Tabel 4.12
Uji Validitas Minat Beli

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
SOAL1	30.79	4.420	.688	.615
SOAL2	30.77	4.091	.745	.591
SOAL3	30.77	4.581	.651	.627
SOAL4	30.79	4.441	.618	.628
SOAL5	30.85	4.267	.715	.604
SOAL6	30.91	5.628	.086	.751
SOAL7	32.02	5.855	.051	.745
SOAL8	30.72	6.503	-.203	.782

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil uji validitas kualitas produk disimpulkan bahwa soal 1-5 adalah valid. Berdasarkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dimana r_{tabel} untuk $df= n-2$ ($160-2$)=158 adalah 0,1552. Dimana r_{hitung} dapat dilihat pada hasil *Corrected Item-Total Correlation* (pada tabel diatas).

Tabel 4.13
Hasil Uji Validitas Minat beli

Pertanyaan	r hitung	r tabel	Keterangan
Soal 1	0.688	0.1552	Valid
Soal 2	0.745	0.1552	Valid
Soal 3	0.651	0.1552	Valid
Soal 4	0.618	0.1552	Valid
Soal 5	0.715	0.1552	Valid
Soal 6	0.086	0.1552	Tidak valid
Soal 7	0.051	0.1552	Tidak valid
Soal 8	0.203	0.1552	Valid

Sumber : Data diolah oleh peneliti,2019

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur, apakah alat ukur yang digunakan dapat diandalkan dan tetap konsisten jika pengukurannya diulang. Dalam hal ini uji reabilitas dilakukan dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan kriteria bahwa tingkat alpa dihitung lebih besar dari koefisien *Alpha Cronbach's* 0,60 maka data yang diujikan memiliki tingkat reabilitas yang baik. Nilai reabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

1) Uji Reabilitas Kualitas Produk (X1)

Tabel 4.14
Uji Reabilitas Kualitas Produk

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	5

Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel kualitas produk adalah $0,839 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel kualitas produk (X1) adalah reabel.

2) Uji Reabilitas Harga (X2)

Tabel 4.15
Uji Reabilitas Harga

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.838	4

Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel harga adalah $0,838 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel harga (X2) adalah reabel.

3) Uji Reabilitas Minat Beli (Y)

Tabel 4.16
Uji Reabilitas Minat Beli

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.793	6

Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari hasil tabel *reliability statistic* diatas menunjukkan bahwa *cronbach alpha* untuk variabel minat beli adalah $0,793 > 0,60$ sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel minat beli (Y) adalah reabel.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal pada grafik atau dengan melihat histogram dan residualnya.

Untuk mencari normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode grafik, apabila data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah diagonal atau histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan apabila data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4.17
Uji Normalitas Kolmogrov-Smirnov
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kualitas Produk	Harga	Minat Beli
N		5	5	8
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	739.00	632.40	707.50
	Std. Deviation	3.674	216.038	69.498

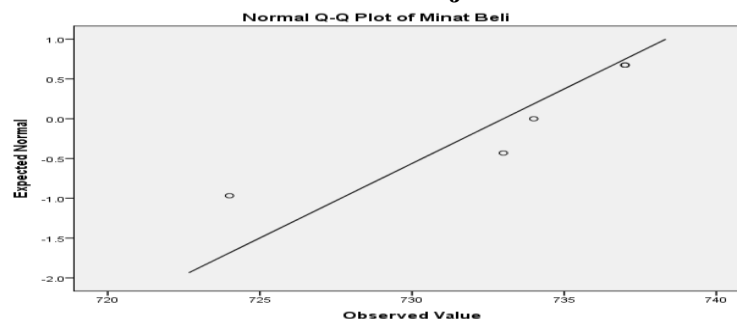
Most Extreme Differences	Absolute	.307	.464	.412
	Positive	.307	.319	.300
	Negative	-.207	-.464	-.412
Test Statistic		.307	.464	.412
Asymp. Sig. (2-tailed)		.139 ^c	.001 ^c	.000 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas terlihat nilai absolute $> 0,05$ maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas dimana pada variabel X1 (Kualitas Produk) nilai $0,307 > 0,05$ maka, data berdistribusi normal. Variabel X2 (Harga) nilai $0,464 > 0,05$ maka, data berdistribusi normal. Variabel Y (Minat Beli) nilai $0,412 > 0,05$ maka, data berdistribusi normal. Selain itu data yang baik juga dapat dilihat melalui kurva. Data yang dimiliki kurva dengan pola titik mengikuti garis diagonal dapat dikatakan normal. Seperti yang terlihat pada kurva dibawah ini.

Gambar 4.2
Metode Grafik Uji Normalitas



Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa titik-titik menyebar disekitar garis diagonal maka data tersebut dapat dikatakan normal.

4. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Pengujian menggunakan signifikansi (*devition for linearity*) lebih dari 0,05 maka variabel memiliki hubungan yang linear.

Tabel 4.18
Hasil Uji linearitas Faktor Kualitas Produk dan Minat Beli

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat beli * Kualitasproduk	Between Groups	(Combined) Linearity	670.741	8	83.843	39.470	.000
		Deviation from Linearity	557.246	1	557.246	262.329	.000
			113.495	7	16.214	7.633	.000
	Within Groups		320.759	151	2.124		
Total			991.500	159			

Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari tabel diatas, nilai Flinearity sebesar $7,633 > 0,05$, yang menunjukkan model linear mengenai hubungan antar variabel baik. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel kualitas produk dengan minat beli terdapat hubungan yang linier.

Tabel 4.19
Hasil Uji Linearitas Faktor Harga dan Minat Beli

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
minat beli * harga	Between Groups	(Combined)	295.225	7	42.175	9.207	.000
		Linearity	136.523	1	136.523	29.804	.000
		Deviation from Linearity	158.702	6	26.450	5.774	.000
	Within Groups		696.275	152	4.581		
Total			991.500	159			

Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari tabel diatas, nilai $F_{linearity}$ sebesar $5,774 > 0,05$, yang menunjukkan model linear mengenai hubungan antar variabel baik. Maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel harga dengan minat beli terdapat hubungan yang linier.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji *Multikolinearitas*

Multikolinearitas adalah hubungan linier yang sempurna atau pasti diantara beberapa atau semua variabel bebas dari model regresi berganda. Peneliti akan mengujinya melalui SPSS 22. Suatu model regresi dinyatakan bebas dari multikolinearitas adalah: “Jika nilai *Variance Inflation Factor* $VIF < 5$ dan nilai *tolerance* $> 0,1$.”

Table 4.20
Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	10.309	1.835		5.617	.000		
HARGA	.881	.067	.701	13.078	.000	.915	1.093
KUALITAS_PRODUK	.239	.077	.166	3.100	.002	.915	1.093

a. Dependent Variable: MINAT_BELI

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Berdasarkan table diatas dapat dikatakan nilai VIF dari variabel X1 adalah $1,095 < 5$ dan variabel X2 adalah $1,093 < 5$, kesimpulan dari tabel diatas adalah nilai VIF dari kedua variabel diatas lebih kecil dari 5 ($VIF < 5$). Sementara itu nilai tolerance dari variabel X1 adalah $0,915 > 0,1$ dan variabel X2 adalah $0,915 > 0,1$ jadi dapat disimpulkan nilai tolerance dari kedua variabel diatas lebih besar dari 0,1 ($tolerance > 0,1$). Berdasarkan penilaian dari tabel diatas maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

b. Uji Autokorelasi

Tabel 4.21
Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.766 ^a	.587	.582	1.614	1.720

a. Predictors: (Constant), harga, kualitas_barang

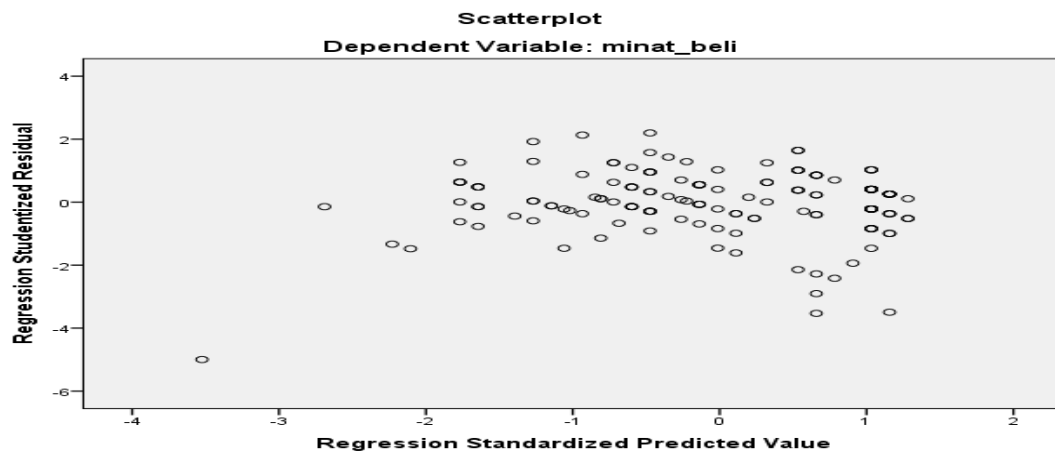
b. Dependent Variable: minat_beli

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari tabel diatas diperoleh nilai DW adalah 1.720 dengan sig 5%. Dimana jumlah data $(n) = 160$ dan $k=2$, maka apabila $DU < DW < 4-DU$ atau $1.7668 < 1.720 < 2.2332$, artinya tidak terjadi *autokorelasi*.

c. Uji *Heterokedastisitas*

Gambar 4.3
Uji Heterokedastisitas



Sumber :Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari gambar diatas dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heterokedastisitas karena data menyebar atau tidak membentuk pola tertentu seperti bergelombang, melebar kemudian menyempit atau pola menaik ke kanan atas, atau menurun ke kiri atau pola lainnya. Dengan demikian tidak terdapat kesamaan varians dari residual semua pengamatan pada model regresi.

6. Analisis Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (t)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah model regresi variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi output sebagai berikut:

Tabel 4.22
Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	459.296	599.452		.766	.499
	Kualitas Produk	.370	.811	.255	.457	.679

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Uji parsial dengan T-test digunakan untuk mengetahui apakah secara parsial kualitas produk dan harga memiliki pengaruh atau tidak terhadap minat beli. Pengujian yang dilakukan peneliti berdasarkan t_{hitung} . Hasil pengujian variabel-variabel penelitian secara parsial adalah sebagai berikut:

1) Pengaruh kualitas produk terhadap minat beli

a) Perumusan hipotesis

H_{01} : kualitas produk tidak memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen

H_{a1} : kualitas produk memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen

b) Penentuan t_{hitung}

Dari output diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 0,457

c) Penentuan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha = 0.05$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah 0,1305

d) Kriteria pengujian

1. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima
2. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
Dengan kata lain, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($> 0,1305$). Artinya kualitas produk memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

e) Kesimpulan uji parsial kualitas produk

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,457 > 0,1305$) maka H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

Tabel 4.23
Hasil Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	718.282	3.170		226.556	.000
	Harga	.023	.005	.942	4.854	.017

a. Dependent Variable: Minat Beli

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

2) Pengaruh harga terhadap minat beli

a) Perumusan hipotesis

H_{01} : harga tidak memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen

H_{a1} : harga memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen

b) Penentuan t_{hitung}

Dari output diatas diperoleh t_{hitung} sebesar 4,854

c) Penentuan t_{tabel}

T_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik dengan nilai $\alpha = 0.05$, hasil diperoleh untuk t_{tabel} adalah 0,1305.

d) Kriteria pengujian

3. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima

4. Jika $t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
 Dengan kata lain, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat diketahui bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($4,854 > 0,1305$). Artinya harga memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

e) Kesimpulan uji parsial harga

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,854 > 0,1305$) maka H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

b. Uji Signifikan Simultan (F)

Uji simultan dengan F-test digunakan untuk mengetahui apakah kualitas produk dan harga secara simultan memiliki pengaruh positif atau negatif yang signifikan atau tidak memiliki pengaruh positif atau negatif terhadap minat beli. pengujian variabel-variabel penelitian pada tingkat signifikan 0,05 dan berdasarkan nilai Fhitung. Pengujian variabel-variabel penelitian secara simultan dilakukan peneliti melalui output ANOVA (SPSS 22).

Tabel 4.24
Hasil Uji F
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	101.185	2	50.593	7.896	.112 ^b
	Residual	12.815	2	6.407		
	Total	114.000	4			

a. Dependent Variable: Minat Beli

b. Predictors: (Constant), Harga, Kualitas Produk

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Dari output ANOVA diatas peneliti akan melakukan pengujian variabel penelitian secara simultan melalui langkah-langkah berikut ini:

1) Menentukan rumus hipotesis:

H_0 : kualitas barang dan harga tidak memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

H_a : kualitas barang dan harga memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

2) Menentukan *level of significance* (α) : 5%

F_{tabel} dapat dicari pada tabel signifikan 0,05 $df_1 = k-1$, dan $df_2 = n-k-1$ (160-2-1=157), hasil diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,05

3) Menentukan F_{hitung}

Dari output ANOVA diatas diperoleh F_{hitung} sebesar 7,896

4) Kriteria Pengujian

H_0 ditolak bila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

H_0 diterima bila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Berdasarkan kriteria pengujian diatas dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($148,268 > 3,05$), artinya kualitas produk dan harga memiliki pengaruh terhadap minat beli.

5) Menarik kesimpulan

$F_{hitung} > F_{tabel}$ ($7,896 > 3,05$) maka H_0 ditolak H_a diterima, maka variabel kualitas produk dan harga secara simultan berpengaruh terhadap minat beli konsumen.

c. Uji *R-Square* (Uji R^2)

Koefisien determinasi menjelaskan variasi pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikatnya. Semakin besar nilai R-Square maka semakin besar pula pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut ini table hasil uji R-Square.

Tabel 4.25
Hasil Uji R^2

Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.766 ^a	.587	.582	1.614

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas nilai korelasi 0,766. Nilai ini dapat diinterpretasi bahwa hubungan kedua variabel penelitian ada dikategori kuat. Melalui tabel ini juga diperoleh nilai R-Square yang

menunjukkan seberapa bagus model regresi yang dibentuk oleh interaksi variabel bebas dan variabel terikat. Nilai R-Square yang diperoleh 0,587 yang dapat ditafsirkan bahwa variabel bebas X1 (Kualitas Produk) dan X2 (Harga) memiliki pengaruh kontribusi sebesar 58,7% terhadap variabel Y (Minat Beli Konsumen) dan 41,3% lainnya dipengaruhi oleh factor-faktor lain diluar variabel X.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk menguji hubungan dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen secara bersama-sama. Dengan kata lain korelasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan terhadap variabel terikat (V).

Hipotesis:

Ho : Tidak ada hubungan antara kualitas produk dan harga dengan minat beli.

Ha : Ada hubungan antara kualitas produk dan harga dengan minat beli.

Tabel 4.26
Analisis regresi linier berganda

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	10.309	1.835		5.617	.000	

HARGA	.881	.067	.701	13.078	.000	.915	1.093
KUALITAS_PROD	.239	.077	.166	3.100	.002	.915	1.093
UK							

a. Dependent Variable: MINAT_BELI

Sumber : Hasil Output SPSS 22 (Data diolah)

Uji regresi linier berganda digunakan untuk meramalkan sesuatu variabel Y dalam persamaan linier.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Hasil uji regresi yang dilihat pada tabel 4.26 dapat dibuat dalam persamaan berikut:

$$MB = 10,309 + 0,881 (FH) + 0,239 (FKp)$$

Keterangan:

MB = Minat Beli

FH = Faktor Harga

FKp = Faktor Kualitas Produk

Penjelasan persamaan diatas adalah sebagai berikut:

- Konstanta 10,309 artinya jika faktor harga dan faktor kualitas produk nilainya 0 maka minat beli sebesar 10,309 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.
- Koefisien regresi variabel faktor harga sebesar 0,881 (bernilai positif), artinya bahwa setiap kenaikan faktor harga sebesar 1 satuan dengan kata lain atau variabel yang adalah ceteris paribus atau tetap, maka minat menabung akan mengalami peningkatan sebesar $0,881 + 10,309$

= 11,19 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

- c. Koefisien regresi variabel faktor kualitas produk sebesar 0,239 (bernilai positif) artinya bahwa setiap kenaikan faktor kualitas produk sebesar 1 satuan dengan kata lain atau variabel yang lain adalah ceteris paribus atau tetap, maka minat beli akan mengalami peningkatan sebesar $0,239 + 10,309 = 10,548$ maka minat beli akan mengalami kenaikan sebesar 0,239 satuan dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan atau tetap.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi minat beli konsumen terhadap kualitas produk dan harga pupuk pada kelompok tani.

Minat merupakan salah satu aspek psikologis yang mempunyai pengaruh cukup besar terhadap perilaku dan minat juga merupakan sumber motivasi yang mengarahkan seseorang untuk melakukan apa yang akan mereka lakukan. Minat beli suatu konsumen dapat terjadi akibat proses berpikir, yang memanipulasi lingkungan sehingga melakukan kegiatan dimana konsumen akan berangan-angan, melakukan pertimbangan, penentuan, perencanaan, dan sebagainya sebelum melakukan pembelian.

- a. Pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani Padangsidempuan Selatan.

Kualitas produk dapat mempengaruhi keinginan konsumen. Pelanggan memiliki kebutuhan dan pengharapan tertentu sehingga kita bisa menyatakan bahwa penjual berkualitas bila produk dan pelayanannya memenuhi atau melebihi harahaman pelanggan. Kualitas produk merupakan suatu produk untuk melaksanakan fungsinya, meliputi keandalan, daya tahan, ketepatan, kemudahan operasi dan perbaikan produk serta atribut bernilai lainnya.

Berdasarkan variabel Kualitas produk (X1) dengan 5 item pertanyaan pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen pada kelompok Tani adalah pertanyaan X1.1 sebanyak 105 orang atau 65,6% menyatakan bahwa Pupuk bersubsidi memiliki kualitas yang tidak berbeda dengan nonsubsidi. Pertanyaan X1. 3 sebanyak 101 orang atau 63,125% mengatakan sangat setuju jika Pupuk bersubsidi lebih mudah digunakan.

Hasil perhitungan secara parsial dengan menggunakan uji t dapat kita lihat nilai propability variabel X1 sebesar $0,457 > 0,1305$ sehingga H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

- b. Pengaruh harga terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani Padangsidempuan Selatan.

Harga menjadi suatu ukuran pengganti untuk mutu produk manakala para pembeli mengalami kesulitan dalam mengevaluasi produk yang kompleks. Berdasarkan variabel harga (X2) pertanyaan X2.3 sebanyak 95 orang atau 59,375% mengatakan Harga pupuk subsidi sesuai dengan manfaat

yang diperoleh. Pertanyaan X2.4 sebanyak 91 orang atau 56,875% mengatakan sangat setuju Jika dibandingkan dengan pupuk nonsubsidi, pupuk subsidi lebih murah.

Hasil perhitungan secara parsial dengan menggunakan uji t dapat kita lihat nilai propability variabel X1 sebesar $4,854 > 0,1305$ sehingga H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.

- c. Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani Padangsidempuan Selatan.

Dari hasil korelasi ganda kedua faktor diatas dapat disimpulkan ada pengaruh faktor kualitas produk dan harga secara simultan terhadap minat beli konsumen. Hal tersebut sesuai dari hasil output hasil perhitungan menggunakan SPSS 22 dilihat dari nilai hubungan kualitas produk dan harga secara simultan terhadap minat beli dengan korelasi 0,809 hal ini menunjukkan hubungan yang tinggi. Sedangkan konstribusi secara bersama-sama dari kualitas produk dan harga adalah 88,8% sedangkan 11,2% dipengaruhi oleh variabel lain. Jadi dapat disimpulkan bahwa H_a diterima atau Ada hubungan antara kualitas produk dan harga dengan minat beli.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian “Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani Padangsidempuan Selatan” dari beberapa uji yang dilakukan mulai dari uji validitas, reabilitas, dan uji korelasi ganda diketahui faktor apa saja yang mempengaruhi minat beli konsumen atau petani adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan Pengaruh kualitas produk terhadap minat beli konsumen. Hasil perhitungan secara parsial dengan menggunakan uji t dapat kita lihat nilai propability variabel X1 sebesar $0,457 > 0,1305$ sehingga H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa kualitas produk secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.
2. Berdasarkan Pengaruh harga terhadap minat beli konsumen. Hasil perhitungan secara parsial dengan menggunakan uji t dapat kita lihat nilai propability variabel X1 sebesar $4,854 > 0,1305$ sehingga H_0 ditolak, jadi kesimpulan bahwa harga secara parsial memiliki pengaruh terhadap minat beli konsumen.
3. Berdasarkan Pengaruh kualitas produk dan harga terhadap minat beli konsumen. Dari nilai probabilitas dapat diketahui bahwa variabel kualitas produk dan harga mempengaruhi minat beli sebesar 88,8% dilihat dari nilai *R-Square*.

4. Perilaku pembeli terhadap minat mereka sudah sesuai dengan perilaku islam. Ajaran islam tidak melarang manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, selama dengan pemenuhan tersebut, maka martabat manusia meningkat serta kebutuhan terkait dengan segala sesuatu yang harus dipenuhi agar berfungsi secara sempurna. Dimana pemilihan pupuk yang tepat dapat membantu meningkatkan hasil panen untuk kemajuan pendapatan ekonomi seseorang, kualitas produk yang bagus serta didukung dengan harga yang terjangkau juga membantu meningkatkan perekonomian masyarakat.

B. Saran

1. Untuk petani penggunaan pupuk subsidi sangat membantu untuk tanaman, pupuk subsidi dan nonsubsidi memiliki kandungan hara yang sama sehingga petani tidak perlu khawatir akan kualitas pupuk subsidi. Harga yang terjangkau juga sangat membantu petani.
2. Bagi pemerintah diharapkan penelitian ini dijadikan sebagai acuan untuk menilai seberapa pentingnya pupuk subsidi bagi petani. Masih banyak sekali petani yang bergantung pada pupuk subsidi namun sering sekali pupuk kurang tersedia khususnya di Padangsidimpuan Selatan karena dianggap alokasi yang kecil.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneliti lebih dalam dan luas mengenai permasalahan faktor yang mempengaruhi minat beli konsumen. Dan menambah variabel-variabel lain yang bisa mempengaruhi minat beli konsumen.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2004.
- Ali, Hasan, *Manajemen Bisnis Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Ali, Hasan, *Marketing dan Kasus-kasus Pilihan*, Yogyakarta: CAPS, 2013.
- Al-qur'an dan terjemahan di Mujamma' Al Malik Fahd Li Thiba'at Al Mush-haf Asy Syarif Madinah Al Munawwarah.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 1995.
- Arikunto, Suharsimi *Manajemen Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi Revisi IV*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 1998.
- Ferdinan, Augusty *Pengembangan Minat Beli Merek Ekstensi*, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2002.
- Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis Edisi 3*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005.
- Jaribah bin Ahmad Al-Haritsi, *Fiqih Ekonomi Umar bin Al-khathab Cetakan I*, Jakarta: Khalifa, 2006.
- Kuat, Ismanto, *Manajemen Syari'ah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009.
- Leon Schiffman & Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen Edisi Ketujuh*, Jakarta: Indeks, 2008.
- Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Moh. Pabundu Tika, *Metode Riset Bisnis*, Jakarta: Bumi Aksara, 2006.

Peraturan Menteri Pertanian No. 60/PERMENTAN/SR.310/12/2015

Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 1*, Jakarta: PT INDEKS, 2007.

Philip Kotler & Kevin Lane Keller, *Manajemen Pemasaran Edisi Kedua Belas Jilid 2*, Jakarta: PT INDEKS, 2008.

Rangkuti, Freddy, *Manajemen Persediaan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.

Simamora, Henry, *Manajemen Pemasaran Internasional Jilid II*, Jakarta: Salemba Empat, 2000.

Sugiyono, *Metode Penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2016.

Sukarno Wibowo, Dedi Supriadi, *Ekonomi Mikro Islam*, Bandung :Pustaka Setia,2013.

Supranto dan Nandan Limakrisna,*Perilaku Konsumen dan Strategi Pemasaran*, Jakarta: Mitra Wacana Media, 2011.

Thamrin Abdullah dan Francis Tantri, *Manajemen Pemasaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013.

SUMBER LAINNYA

Beni Rizki, *Jurnal Analisis Pengaruh Flexi Terhadap Minat Beli Konsumen (Studi pada Masyarakat Kec.Tampan Pekanbaru)*, Pekanbaru: 2012.

<http://www.budidayapetani.com/2015/06/pengertian-pupuk.html>

BIODATA

Nama : Artia Ayu Putri Harahap
NIM : 15 402 00200
Tempat/ Tanggal Lahir : Padangsidempuan, 27 Mei 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat : Jl. ST. MHD. ARIF KOMP. STKIP/IPTS
Nama Ayah : (Alm) Ahmad Ramli Harahap
Nama Ibu : Kholijah Rangkuti

Pendidikan :

- a. SD Negeri 200105/ 7 Padangsidempuan Tahun 2003-2009
- b. SMP Negeri 3 Padangsidempuan Tahun 2009-2012
- c. SMA Negeri 4 Padangsidempuan Tahun 2012-2015
- d. Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan Tahun 2015-2019

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel X1 (pendapatan), untuk kelengkapan yang berjudul:

Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidimpun Selatan.

Yang disusun oleh:

Nama : Artia Ayu Putri Harahap

Nim : 15 402 00200

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun yang baik.

Padangsidimpun, Mei 2019

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP.19830317 201801 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel X1 (pendapatan), untuk kelengkapan yang berjudul:

Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Bersubsidi Terhadap Minat Beli Konsumen Pada Kelompok Tani Padangsidimpun Selatan.

Yang disusun oleh:

Nama : Artia Ayu Putri Harahap

Nim : 15 402 00200

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpun yang baik.

Padangsidimpun, Mei 2019

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

NIP.19830317 201801 2 001

X1					X2					Y							
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	6	7	8
5	5	4	4	5	4	5	4	4	1	5	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	4	4	5	5	4	1	4	4	5	5	4	5	4	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	4	4	4	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	4	4	4	4	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5
5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	3	3	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	3	3	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	1	5	5	5	4	4	3	3	5
4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	4	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	3	4	3	5
4	5	4	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	5	5	3	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	3	5
4	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	5
4	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	5	3	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	5	3	4
5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	5	4	4
4	5	4	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	4	4
4	4	5	5	4	4	5	5	4	2	5	5	4	4	5	5	4	5
5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	5	5	4	5	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	5	3	5
4	4	5	4	5	4	4	5	4	2	5	5	5	4	4	4	3	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	4	3	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	3	5
5	5	4	4	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5
5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	5	3	5
5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	4	4	4	4	4	5	3	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5
5	4	5	4	5	4	4	4	4	2	4	5	4	5	4	5	3	5

4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	4	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	5	4	5	4	5	4	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	3	4	4
4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	5	5	4	4	5	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	5	1	4	4	4	4	4	3	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	4	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	1	5	5	5	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	4	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	3	4
5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	4	5	4	5	3	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	5
5	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	4	4	4	5	3	5
4	4	4	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	4	4	4	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	4	4	5	3	5
5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	4	5	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	5	5	4	5	4	5	4	1	4	4	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	4	4	5	4	4	5	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	5	4	4	4	4	4	3	5

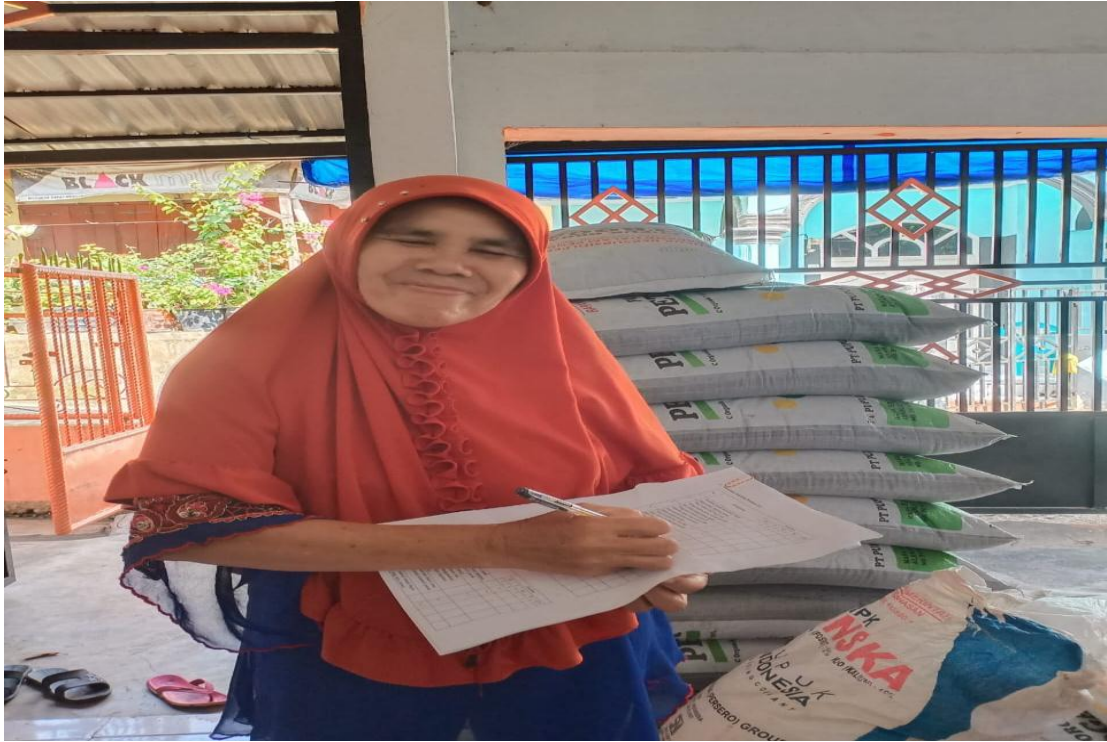
5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	4	4	5	5	2	4	4	5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	4	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
4	4	3	4	2	4	2	3	4	1	3	1	3	1	2	3	3	5
5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	4	5	5	4	4	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4
5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	4
4	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4
4	5	4	5	4	5	4	5	4	1	4	5	4	5	4	5	4	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4
5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	4
4	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	5
4	4	3	5	4	5	5	5	5	1	4	4	5	5	4	5	3	5
4	4	3	4	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4
4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	4	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5

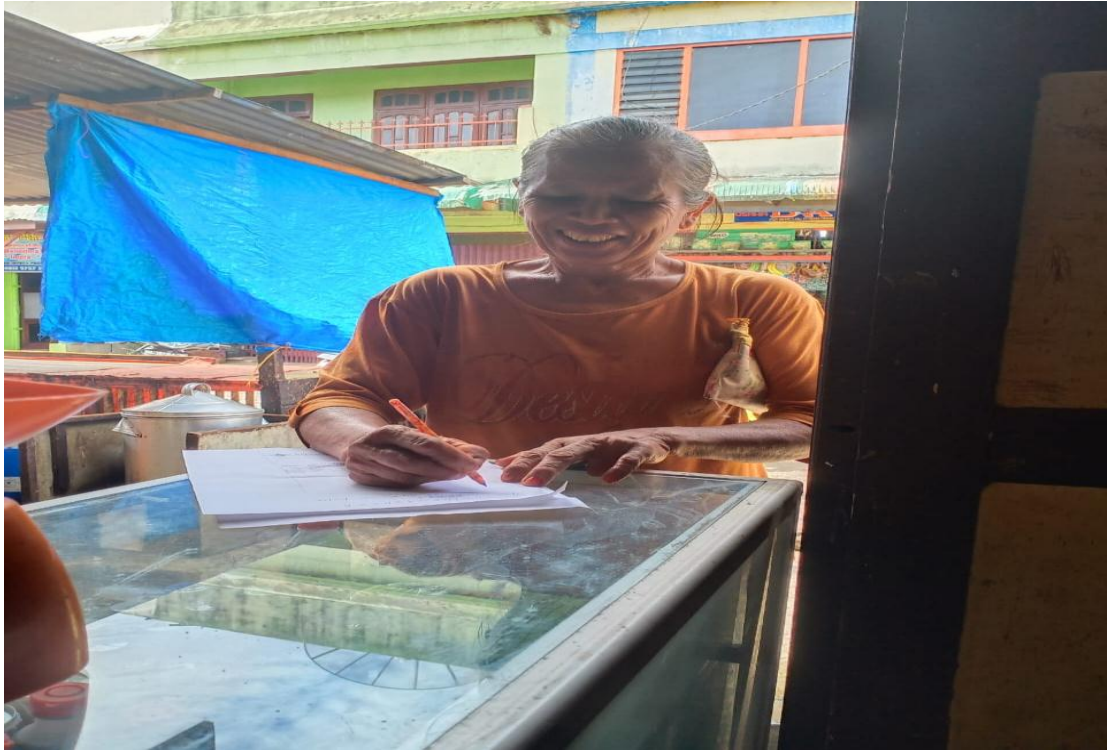
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4
5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	5	4	4	5	5	2	5	5	5	4	4	4	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	2	5	4	5	4	5	4	4	5
4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	5	4	4	3	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	4	4	5
4	4	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	4	4	4	4	4	5
5	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	3	5
4	5	5	5	5	5	4	4	4	2	4	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	5	5	5	4	4	4	3	5
5	5	5	5	4	4	4	4	4	2	5	5	5	5	4	4	3	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	4	4	3	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	1	4	4	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	2	5	5	4	4	5	4	3	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	3	5
5	4	5	4	5	4	5	4	5	1	4	5	5	4	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	5	5	5	5	5	4	1	4	4	4	5	5	5	3	5
5	4	4	4	4	4	5	5	5	2	5	4	4	4	4	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	5
5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	4	5	5	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	3	4

4	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	4	4	5	3	5
4	4	5	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	5	4	5	3	4
5	5	4	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	5	4	5	3	4
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	3	4
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	5	3	5
5	4	5	5	5	4	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	3	5
5	5	5	5	5	4	4	4	4	1	5	5	5	5	5	5	3	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	4
5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	4	4	5
4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	4	4	4	4	4	5	3	5

74	74	73	73	73	72	72	73	73	24	73	73	73	73	72	71	53	74
5	0	7	6	7	7	4	4	1	6	4	7	7	3	4	4	7	4



















KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 87/In.14/G.1/TL.00/05/2019
Lampiran : -
Perihal : Mohon Izin Riset

10 Mei 2019

Yth;
Kepala Dinas Kesatuan Bangsa dan Politik (KESBANGPOL)
Kota Padangsidimpuan

Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan menerangkan bahwa:

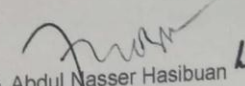
Nama : Artia Ayu Putri Harahap
NIM : 1540200200
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

Benar Mahasiswa Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "**Pengaruh Kualitas Produk dan Harga Pupuk Bersubsidi terhadap Minat Beli Konsumen pada Kelompok Tani Padangsidimpuan Selatan**".

Sehubungan dengan itu, dimohon bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan pra riset dan data sesuai dengan maksud judul diatas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

an.Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel X1 (kualitas produk), untuk kelengkapan yang berjudul:

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI
PADANGSIDIMPUAN SELATAN.**

Yang disusun oleh:

Nama : Artia Ayu Putri Harahap

Nim : 15 402 00200

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

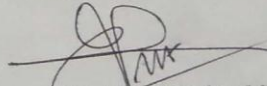
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1 Perubahan pada teks agar sesuai indikator
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket pengaruh kualitas produk dan harga pupuk bersubsidi terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan yang baik.

Padangsidimpuan, 2019



Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317201801 2 001



SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel X2 (harga),
untuk kelengkapan yang berjudul:

PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI PADANGSIDIMPUAN SELATAN

Yang disusun oleh:

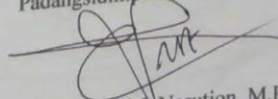
Nama : Artia Ayu Putri Harahap
Nim : 15 402 00200
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1 Pembahasan pada konteks kalimat
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket pengaruh kualitas produk dan harga pupuk bersubsidi terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan yang baik.

Padangsidimpuan, 2019


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001

SURAT VALIDASI

Menerangkan bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Telah memberikan pengamatan dan masukan terhadap angket Variabel Y (minat beli),
untuk kelengkapan yang berjudul:

**PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI
TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI
PADANGSIDIMPUAN SELATAN.**

Yang disusun oleh:

Nama : Artia Ayu Putri Harahap

Nim : 15 402 00200

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

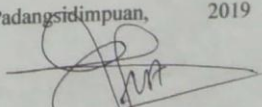
Jurusan : Ekonomi Syariah

Adapun masukan yang saya berikan adalah sebagai berikut:

- 1 Perubahan pada teks agar sesuai indikator
- 2
- 3

Dengan harapan, masukan dan penilaian yang saya berikan dapat digunakan untuk menyempurnakan dan memperoleh kualitas angket pengaruh kualitas produk dan harga pupuk bersubsidi terhadap minat beli konsumen pada kelompok tani padangsidimpuan selatan yang baik.

Padangsidimpuan, 2019


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP.19830317 201801 2 001



SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullah,

Yang bertanda tangan dibawah ini, ketua kelompok tani se- kecamatan Padangsidimpuan Selatan menerangkan bahwa:

Nama : ARTIA AYU PUTRI HARAHAP
NIM : 1540200200
Fakultas/jurusan : FEBI/ Ekonomi Syariah
Instansi : IAIN Padangsidimpuan

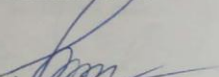
Yang tersebut diatas benar-benar telah melakukan penelitian guna penyusunan Skripsi mulai tanggal 13 s/d 31 mei 2019 dengan judul "PENGARUH KUALITAS PRODUK DAN HARGA PUPUK BERSUBSIDI TERHADAP MINAT BELI KONSUMEN PADA KELOMPOK TANI PADANGSIDIMPUAN SELATAN"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum warahmatullah.

Ketua Kelompok Tani

Marsada Roha


ABDULL SAROJI

Ketua Kelompok Tani

Mawar Lestari



Ketua Kelompok Tani

Sahata



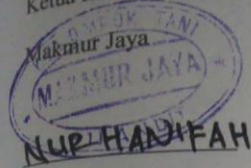
Ketua Kelompok Tani

Tani Jaya





Ketua Kelompok Tani



Ketua Kelompok Tani

Aek Sorik Datang Nahar

[Handwritten signature]

Ketua Kelompok Tani

Sama Rata



Ketua Kelompok Tani

Mekar



Ketua Kelompok Tani

Sabar Subur



Ketua Kelompok Tani

Kademang



Ketua Kelompok Tani

Makmur Lestari

[Handwritten signature]
Hsanaglatin Hap

Ketua Kelompok Tani

Mekar Sari



Ketua Kelompok Tani

KW. Makhan Na Tolu

